

**E-Psychologist Consultant
(Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak)**

TUGAS AKHIR

Oleh :

Elsa Afriani 3311211049

Disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Program Diploma III



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

POLITEKNIK NEGERI BATAM

BATAM

2015

HALAMAN PENGESAHAN

**e-Psychologist Consultant
(Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak)**

Oleh :

Elsa Afriani 3311211049

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan
sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar

Ahli Madya

di

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM**

Batam, Juni 2015

Disetujui oleh;

Pembimbing,

Meyti Eka Apriyani, MT

NIK. 111081

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

NIM : 3311211049

Nama : Elsa Afriani

adalah mahasiswa Teknik Informatika Politeknik Batam yang menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul:

e-Psychologist Consultant (Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak)

disusun dengan:

1. tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain
2. tidak melakukan pemalsuan data
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa ijin pemilik

Jika kemudian terbukti terjadi pelanggaran terhadap pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi apapun termasuk pencabutan gelar akademik.

Lembar pernyataan ini juga memberikan hak kepada Politeknik Batam untuk mempergunakan, mendistribusikan ataupun memproduksi ulang seluruh hasil Tugas Akhir ini.

Batam, Juni 2015

Elsa Afriani
3311211049

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil alamin, sujud dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini dengan judul *E-Psychologist Consultant* (Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak). Shalawat dan salam tidak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Maksud dan tujuan penulisan laporan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir Jurusan Teknik informatika di politeknik Negeri Batam. Hambatan dan rintangan tidak pernah luput mengganggu penulis saat penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Namun berkat bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, penulis mampu menyelesaikan proyek akhir ini.

Untuk itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, terima kasih untuk segala curahan rahmat dan hidayahnya.
2. Bapak Supardianto, S.ST selaku dosen wali, terima kasih sudah menjadi dosen wali yang baik untuk kami.
3. Bapak Dwi Ely Kurniawan, M.Kom sebagai dosen pengampu.
4. Ibu Meyti Eka Apriyani, MT selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan kesabarannya kepada penulis.
5. Kepada dosen pengajar dan teman-teman lainnya IF angkatan 2012 yang telah membantu penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Serta seluruh pihak yang namanya tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran

yang bersifat membangun agar dikemudian hari menjadi sempurna. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Batam, Juni 2015

penulis

ABSTRAK

e-Psychologist Consultant (Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak)

Peran teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini begitu besar. Informasi telah menjadi fasilitator utama bagi perusahaan dan maupun organisasi serta individu. Hal inilah yang memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan pekerjaan serta mendapatkan informasi lebih cepat dan melakukan konsultasi dengan ahli pada bidang yang diinginkan tanpa harus bertatap muka.

Website merupakan salah satu teknologi penyampaian informasi yang berkembang saat ini. Website merupakan keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. *Website* didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah *internet* secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam Tugas Akhir ini akan dibuat aplikasi berbasis web yang berjudul *E-Psychologist Consultant* (Aplikasi Konsultasi psikologi Anak).

Aplikasi ini merupakan aplikasi konsultasi untuk para orang tua yang ingin mengetahui informasi seputar tentang masalah psikologi anak dan melakukan konsultasi dengan konsultan psikolog (*psychologist consultan*) secara online. Serta Aplikasi ini diharapkan dapat membantu para orang dalam melakukan konsultasi dengan mudah.

Kata Kunci : *E-Psychologist Consultant*, web, Anak, orang tua.

ABSTRACT

e-Psychologist Consultant (Psychologist Consultant Application for Children)

The role of information technology in human activity at this time was so great. Information has become a major facilitator for the company and as well as organizations and individuals. This is what makes it easy for people to do the job as well as get information faster and consultation with experts in the field you want without having to meet.

The website is one of the technology to deliver information that is thriving today. The website is a whole web pages contained in a domain that contains the information. The website is based on the development of information and communication technology. Through the development of information technology, to create a network between computers that are interrelated. Network known as the Internet are constantly being electronic messages, including e-mail, file transmission and two-way communication between individuals or computers. Based on this, the final project will be made web-based application called E-Psychologist Consultant (Application Consulting Child psychology).

This application is an application consultation for parents who want to know information about the issues surrounding child psychology and consult with consultant psychologist (psychologist consultant) online. As well as the application is expected to help the people in consultation with ease.

Keywords: E-Psychologist Consultant, web, Children, the parents.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan	2
1.5 Sistematika Penulisan	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Dasar Teori	5
2.2.1 Konsultasi.....	5
2.2.2 Psikologi.....	6
2.2.3 PHP dan Mysql	8
2.2.4 Adobe Dreamweaver CS6.....	9
2.2.5 AJAX dan JQuery	9
2.2.6 Website.....	11
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN	12
3.1 Deskripsi Umum Sistem	12
3.2 Analisis Sistem	12
3.2.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras (<i>Hardware</i>).....	13
3.2.2 Analisis Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	13
3.2.3 Analisis kebutuhan Sistem	13
3.3 Kebutuhan Fungsional.....	14
3.4 Diagram Context.....	14
3.4.1 DFD Level 1 e-Psychologist Consultant.....	15
3.4.2 DFD Level 2 Proses 3 Profil	16
3.4.3 DFD Level 2 Proses 4 Jadwal Konsultasi	16

3.4.4 DFD Level 2 Proses 5 Artikel.....	17
3.4.5 DFD Level 2 Proses 6 Video	18
3.4.6 DFD Level 2 Proses 7 File	18
3.4.7 DFD Level 2 Proses 8 Konsultasi	19
3.5 ER Diagram	20
3.6 Daftar Tabel Aplikasi.....	21
3.7 Perancangan Antarmuka	22
3.7.1 Login	22
3.7.2 Home Page	23
3.7.3 Video	24
3.7.4 Artikel	24
3.7.5 Konsultasi.....	25
3.7.6 Pengaturan.....	25
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN	26
4.1 Implementasi Antarmuka	26
4.1.1 Antarmuka Login	26
4.1.2 Antarmuka Daftar Baru.....	27
4.1.3 Antarmuka Menu Utama.....	27
4.1.4 Antarmuka Manajemen User Admin	28
4.1.5 Antarmuka Manajemen Modul	29
4.1.6 Antarmuka Pengaturan Menu Website	31
4.1.7 Antarmuka Pengaturan Artikel	32
4.1.8 Antarmuka Pengaturan Jadwal Konsultasi.....	33
4.1.9 Antarmuka Pengaturan Konsultasi.....	34
4.1.10 Antarmuka Pengaturan Video	35
4.1.11 Antarmuka Konsultasi.....	36
4.2 Implementasi Database.....	37
4.2.1 Tabel User	37
4.2.2 Artikel	37
4.2.3 Konsultasi.....	38
4.2.4 Video	38

4.2.5 Download File	38
4.3 Konsultasi	39
4.4 Implementasi Fungsi PHP	39
4.5 Pengujian	40
4.5.1 Pengujian Admin.....	40
4.5.2 Pengujian User	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
Lampiran 1	47
Lampiran 2	48
Lampiran 3	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Konsultasi Tatap Muka.....	5
Gambar 3.1 Deskripsi Umum Sistem	12
Gambar 3.2 Diagram Context.....	14
Gambar 3.3 DFD Level 1	15
Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses 3 Profil.....	16
Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses 4 Jadwal Konsultasi.....	16
Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses 5 Artikel.....	17
Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 6 Video	18
Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 7 File.....	18
Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 8 Konsultasi.....	19
Gambar 3.10 ER Diagram	20
Gambar 3.11 Login Interface Login	23
Gambar 3.12 Home Page	23
Gambar 3.13 Video.....	24
Gambar 3.14 Artikel	24
Gambar 3.15 Konsultasi	25
Gambar 3.16 Pengaturan.....	25
Gambar 4.1 Implementasi Antarmuka Login	26
Gambar 4.2 Implementasi Antarmuka Daftar Baru.....	27
Gambar 4.3 Implementasi Antarmuka Halaman Utama.....	28
Gambar 4.4 Implementasi Antarmuka Manajemen User Admin	29
Gambar 4.5 Implementasi Antarmuka Tambah User	29
Gambar 4.6 Implementasi Antarmuka Manajemen Modul	30
Gambar 4.7 Implementasi Antarmuka Pengelolaan untuk Edit Modul.....	30
Gambar 4.8 Implementasi Antarmuka pengaturan untuk menu website.....	31
Gambar 4.9 Implementasi Antarmuka Tambah Menu	32
Gambar 4.10 Implementasi Antarmuka Pengaturan Artikel	32
Gambar 4.11 Implementasi Pengaturan Form Tambah Artikel.....	33

Gambar 4.12 Implementasi Pengaturan Jadwal Konsultasi.....	34
Gambar 4.13 Implementasi Form Tambah Jadwal Konsultasi.....	34
Gambar 4.14 Implementasi Antarmuka Pengaturan Konsultasi.....	35
Gambar 4.15 Implementasi Pengaturan Video	35
Gambar 4.16 Antarmuka pesan masuk	36
Gambar 4.17 Antarmuka pesan keluar	36
Gambar 4.18 Antarmuka Tulis pesan	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian.....	4
Tabel 3.1 Analisis Hardware.....	13
Tabel 3.2 Daftar Tabel Aplikasi.....	21
Tabel 4.1 Antarmuka login	26
Tabel 4.2 Antarmuka Daftar Baru.....	27
Tabel 4.3 Antarmuka menu utama	27
Tabel 4.4 Antarmuka Manajemen User Admin	28
Tabel 4.5 Antarmuka Manajemen Modul	29
Tabel 4.6 Implementasi Antarmuka pengaturan menu website	31
Tabel 4.7 Antarmuka Pengaturan Artikel	32
Tabel 4.8 Antarmuka Pengaturan Jadwal Konsultasi	33
Tabel 4.9 Antarmuka Pengaturan Konsultasi	34
Tabel 4.10 Antarmuka Pengaturan Video.....	35
Tabel 4.11 Implementasi Database Tabel User.....	37
Tabel 4.12 Implementasi Database Tabel Berita untuk pembuatan artikel	37
Tabel 4.13 Implementasi Tabel Hubungi untuk menu konsultasi	38
Tabel 4.14 Implementasi Tabel Video	38
Tabel 4.15 Implementasi Tabel Download	38
Tabel 4.16 Implementasi tb_memo.....	39
Tabel 4.17 Implementasi Fungsi PHP.....	39
Tabel 4.18 Tabel Pengujian Admin	40
Tabel 4.19 Pengujian User	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini begitu besar. Informasi telah menjadi fasilitator utama bagi perusahaan dan maupun organisasi serta individu. Hal inilah yang memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan pekerjaan serta mendapatkan informasi lebih cepat dan melakukan konsultasi dengan ahli pada bidang yang diinginkan tanpa harus bertatap muka.

Salah satu teknologi penyampaian informasi yang berkembang saat ini adalah *website* atau lebih dikenal dengan sebutan *web*. *Website* menurut wahana komputer (2010) merupakan suatu media yang memungkinkan informasi yang dimasukkan dapat dibaca atau diterima oleh orang lain. Sedangkan menurut Yuhefizar (2009) *website* adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah *internet* secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Berdasarkan penjelesan diatas, aplikasi berbasis web dipilih untuk penyampaian informasi dan melakukan konsultasi secara *online* tentang psikologi anak. Konsultasi umumnya dilakukan secara tatap muka sehingga masih banyak para orang tidak mempunyai waktu apalagi melakukan konsultasi secara langsung. Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan kemajuan teknologi serta mengingat banyaknya ibu pada saat ini menjadi wanita karir serta kurangnya pengetahuan ibu tentang masalah psikologi anak. Tidak satu pun orang tua di muka bumi ini yang mengharapkan anak-anaknya tumbuh secara *abnormal*. Namun tidak semua anak dapat tumbuh dan besar sesuai harapan orang tuanya. Ada yang secara fisik tumbuh normal, namun secara *psikologis* mengalami gangguan-gangguan. Ada beragam masalah psikologi yang lazim diderita anak-anak dalam masa pertumbuhannya, baik yang tampak biasa atau pun berat. Ada beberapa masalah yang terjadi pada anak yang para orang tua kadang tidak mengetahuinya seperti gangguan pada konsentrasi anak, gangguan belajar, *phobia* (ketakutan berlebihan yang tidak beralasan), dan lainnya. Maka, untuk mempermudah para orang tua untuk melakukan konsultasi mengenai anak secara online dibuatlah

suatu penelitian yang berjudul *e-Psychologist Consultant* (Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak).

e-Psychologist Consultant adalah suatu bentuk aplikasi yang berisi tentang informasi serta melakukan konsultasi tentang psikologi anak secara *online*. Dengan dibuatnya suatu program *e-Psychologist Consultant* (Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak) maka para orang tua dapat memperoleh informasi tentang psikologi anak dan melakukan konsultasi secara *online*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membantu orang tua untuk memperoleh informasi tentang psikologi anak.
2. Bagaimana cara membuat menu yang dapat digunakan untuk mempermudah orang tua dalam berkonsultasi dengan psikolog secara *online*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam aplikasi yang dihasilkan meliputi :

1. Perancangan aplikasi untuk memberikan informasi seputar tentang psikologi anak berbasis *web*.
2. Para orang tua yang memiliki anak dapat melakukan konsultasi dengan psikolog secara *online*.
3. Masalah yang ditangani dalam konsultasi hanya psikolog anak

1.4 Tujuan

Tujuan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat aplikasi untuk memberikan informasi tentang psikologi anak berbasis *web*.
2. Membuat media yang dapat digunakan untuk melakukan konsultasi dengan psikolog secara *online*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan yang hendak dicapai, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori pada BAB II ini berisi teori-teori yang mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu e-Psychologist Consultant, PHP dan MySQL, Adobe Dreamweaver CS6, AJAX dan JQuery.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada BAB III ini akan dibahas uraian tentang cara penyelesaian aplikasi dan perancangannya. Penjelasan umum tentang aplikasi, fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi, tampilan antar muka dan penjelasan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada BAB IV ini akan dibahas mengenai implementasi aplikasi serta pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V akan disajikan kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Referensi dari pembuatan tugas akhir ini adalah web dengan judul “Sistem Konsultasi dan Pembimbingan Tugas” milik Sry Handayaningsih dan Wahyu Pujiono mahasiswa dari Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Pada web ini membahas perancangan dan implementasi aplikasi sistem konsultasi dan laporan pembimbingan tugas akhir berbasis web. Berdasarkan referensi di atas saya membuat sebuah web dengan judul *e- Psychologist Consultant* (Aplikasi Konsultasi Anak Berbasis Web). Pada web ini mempunyai fitur memberikan informasi tentang perkembangan psikologi anak dan para ibu khususnya yang telah mempunyai anak dapat melakukan konsultasi kepada psikolog anak.

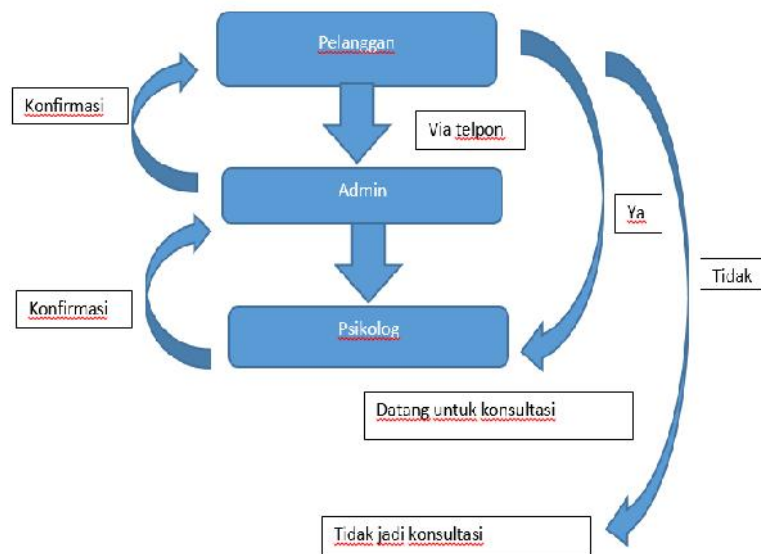
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No.	Nama	Referensi	Tugas Akhir
1.	Bahasa Pemrograman	HTML, PHP	HTML, PHP
2.	Judul	Sistem Konsultasi dan Pembimbingan Tugas	e- Psychologist Consultant (Aplikasi Konsultasi Anak Berbasis Web)
3.	Database	MySQL	MySQL
4.	Target User	Mahasiswa mengambil Tugas Akhir	Orang Tua/ Ibu-Ibu
5.	Webserver	Apache	Apache
6.	Cara Konsultasi	website	website

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Konsultasi

Konsultasi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pertukaran pikiran untuk mendapatkan kesimpulan (nasihat, saran, dsb) yang sebaik-baiknya. Umumnya konsultasi dilakukan secara tatap muka. Apalagi konsultasi mengenai psikologi anak. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan anak yang tidak diketahui oleh para orang tua yang tidak mempunyai waktu untuk melakukan konsultasi secara tatap muka. Alur untuk melakukan konsultasi secara tatap muka dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1. Alur Konsultasi Tatap Muka

Konsultasi tatap muka umumnya memiliki banyak kekurangan seperti tidak punya waktu untuk melakukan konsultasi serta karena banyaknya permintaan konsultasi sehingga pelanggan yang ingin melakukan konsultasi tidak jadi untuk melakukannya. Pada gambar 2.1 ketika ingin melakukan konsultasi pelanggan menghubungi admin terlebih dahulu, selanjutnya admin akan menghubungi psikolog yang bersangkutan dan akhirnya admin akan melakukan konfirmasi terhadap pelanggan jika psikolog dapat melakukan konsultasi atau tidak.

2.2.2 Psikologi

Psikologi berasal dari kata dalam bahasa Yunani *Psychology* yang merupakan gabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu. Secara harafiah psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa. Istilah *psyche* atau jiwa masih sulit didefinisikan karena jiwa itu merupakan objek yang bersifat abstrak, sulit dilihat wujudnya, meskipun tidak dapat dimungkiri keberadaannya. Dalam beberapa dasawarsa ini istilah jiwa sudah jarang dipakai dan diganti dengan istilah psikis.

Pengertian Psikologi Menurut Beberapa Ahli. Ada banyak ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian psikologi, diantaranya:

1. Pengertian Psikologi menurut Ensiklopedi Nasional Indonesia Jilid 13 (1990), Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan binatang baik yang dapat dilihat secara langsung maupun yang tidak dapat dilihat secara langsung.
2. Pengertian Psikologi menurut Dakir (1993), psikologi membahas tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya.
3. Pengertian Psikologi menurut Muhibbin Syah (2001), psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku terbuka adalah tingkah laku yang bersifat psikomotor yang meliputi perbuatan berbicara, duduk, berjalan dan lain sebagainya, sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, berkeyakinan, berperasaan dan lain sebagainya.

Dari beberapa definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia, baik sebagai individu maupun dalam hubungannya dengan lingkungannya. Tingkah laku tersebut berupa tingkah laku yang tampak maupun tidak tampak, tingkah laku yang disadari maupun yang tidak disadari.

Dapat diketahui bahwa pengertian psikologi merupakan ilmu tentang tingkah laku. Pada hakekatnya tingkah laku manusia itu sangat luas, semua yang dialami dan dilakukan manusia merupakan tingkah laku. Semenjak

bangun tidur sampai tidur kembali manusia dipenuhi oleh berbagai tingkah laku. Dengan demikian objek ilmu psikologi sangat luas. Karena luasnya objek yang dipelajari psikologi, maka dalam perkembangannya ilmu psikologi dikelompokkan dalam beberapa bidang, yaitu :

1. Psikologi Perkembangan, yaitu ilmu yang mempelajari tingkah laku yang terdapat pada tiap-tiap tahap perkembangan manusia sepanjang rentang kehidupannya.
2. Psikologi Pendidikan, yaitu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam situasi pendidikan.
3. Psikologi Sosial, ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan masyarakat sekitarnya.
4. Psikologi Industri, ilmu yang mempelajari tingkah laku yang muncul dalam dunia industri dan organisasi.
5. Psikologi Klinis, ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang sehat dan tidak sehat, normal dan tidak normal, dilihat dari aspek psikisnya.

2.2.3 karakteristik Anak

Ciri awal masa kanak-kanak ini tercermin dalam sebutan yang biasanya diberikan orang tua pendidik dan ahli psikologi.

a. Sebutan yang digunakan orang tua

Sebagian orang tua menganggap awal masa kanak-kanak sebagai usia yang mengundang masalah atau masa sulit. Alasannya karena anak-anak muda sedang dalam proses pengembangan kepribadian yang unik, menuntut kebebasan yang umumnya kurang berhasil. Lagi pula anak yang muda seringkali nakal, keras kepala, tidak menurut, melawan, dan sering kali marah tanpa alasan. Pada malam hari mereka harus terganggu oleh mimpi buruk dan siang hari rasa takut yang tidak rasional, juga rasa cemburu. Sering kali orang tua menganggap masa awal kanak-kanak sebagai usia mainan karena anak-anak menghabiskan besar waktunya untuk bermain dengan mainan.

b. Sebutan yang digunakan oleh para pendidik.

Para pendidik menyebut tahun awal masa kanak-kanak sebagai usia pra sekolah. Mereka membedakannya pada saat anak-anak dianggap cukup tua,

baik secara fisik dan mental dalam menghadapi tugas-tugas pada saat mereka mengikuti pendidikan formal. Awal masa kanak-kanak, baik di rumah atau lingkungan pra sekolah merupakan masa persiapan.

c. Sebutan dari para ahli psikologi

1. Usia kelompok : masa di mana anak-anak mempelajari dasar-dasar perilaku sosial sebagai persiapan dalam kehidupan sosial.
2. Usia menjelajah : anak-anak ingin mengetahui keadaan lingkungan bagian mekanismenya, bagaimana perasaannya dan ia ingin dapat menjadi bagian dari lingkungan.
3. Usia bertanya.
4. Usia meniru : yang paling menonjol dalam periode ini adalah meniru pembicaraan dan tindakan orang lain.
5. Usia kreatif : anak lebih menunjukkan kreatifitas dalam bermain selama masa kanak-kanak di bandingkan dengan masa-masa yang lain.

2.2.3 PHP dan Mysql

PHP adalah bahasa pemrograman *web*. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat *web* yang bersifat *server-side scripting*. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQL. Namun PHP juga mendukung sistem manajemen *database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL*, dan sebagainya.

MySQL merupakan aplikasi *database server*. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari *Structured Query Language*. SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah *database*. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola *database* beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah, dan menghapus data yang berada dalam *database*.

2.2.4 Adobe Dreamweaver CS6

Adobe Dreamweaver CS6 adalah versi terbaru dari Adobe Dreamweaver yang merupakan bagian dari *Adobe Creative Suite 6*. Adobe Dreamweaver sendiri merupakan aplikasi yang digunakan sebagai *HTML editor professional* untuk mendesain *web* secara *visual*. Aplikasi ini juga biasa dikenal dengan istilah WYSIWYG (*What You See Is What You Get*), yang intinya adalah tidak harus berurusan dengan tag-tag HTML untuk membuat sebuah *site* dan dapat melihat hasil desainnya secara langsung.

Dengan kemampuan fasilitas yang optimal dalam jendela *design* akan memberikan kemudahan untuk mendesain *web*. Meskipun untuk para *web designer* pemula sekalipun. Kemampuan Adobe Dreamweaver untuk berinteraksi dengan beberapa bahasa pemrograman seperti PHP, ASP, *JavaScript*, dan yang lainnya juga memberikan fasilitas maksimal kepada *designer web* dengan menyertakan bahasa pemrograman di dalamnya.

2.2.5 AJAX dan JQuery

AJAX adalah singkatan dari *Asynchronous JavaScript and XML*. AJAX terdiri dari HTML, *Javascript*, DHTML dan DOM yang kemudian digabungkan dengan bahasa pemrograman *web* di sisi *server* seperti PHP dan ASP, sehingga membentuk suatu aplikasi berbasis web yang interaktif. AJAX bukanlah bahasa pemrograman baru, tetapi adalah teknik baru untuk membuat aplikasi web lebih baik, lebih cepat dan lebih interaktif.

Dengan AJAX, *Javascript* dapat langsung berkomunikasi dengan *server* dengan menggunakan objek *XMLHttpRequest*. Dengan objek ini, *javascript* dapat melakukan transaksi data dengan *server web*, tanpa harus *re-loading* halaman web tersebut secara keseluruhan.

Berikut adalah teknologi yang termasuk dalam aplikasi AJAX :

- HTML yang digunakan untuk membuat *Web forms* dan mengindentifikasikan *field-field* yang dapat digunakan dalam aplikasi.

- *JavaScript* adalah kode inti untuk menjalankan aplikasi AJAX dan untuk membantu memfasilitasi komunikasi dengan aplikasi .
- DHTML, atau *Dynamic HTML*, membantu untuk membuat *form* atau web dinamis. Dapat menggunakan <div>, dan elemen HTML dinamis lainnya.
- DOM, *Document Object Model*, akan digunakan (melalui kode *JavaScript*) untuk bekerja dengan kedua struktur dari HTML dan XML yang dalam beberapa kasus berasal dari *server*.

JQuery adalah *javascript library*, JQuery mempunyai semboyan “*write less, do more*”. JQuery dirancang untuk memperingkas kode-kode *javascript*. JQuery adalah *javascript library* yang cepat dan ringan untuk menangani dokumen HTML, menangani *event*, membuat animasi dan interaksi AJAX. JQuery dirancang untuk mengubah cara menulis *javascript*.

JQuery merupakan *library Javascript* terhandal saat ini. Faktanya, banyak perusahaan besar tingkat dunia menggunakan JQuery dalam teknologi *website* mereka. Bahkan *website-website* lokal pun juga tidak mau ketinggalan. JQuery berhasil menyederhanakan fungsi-fungsi *Javascript* dan AJAX yang rumit, sehingga hanya dengan beberapa baris kode, kita dapat membuat *website* dengan tingkat interaktivitas yang tinggi (*responsif*), bahkan membuat animasi yang canggih tanpa memerlukan instalasi *plugin flash* pada *browser*.

Sebelum memulai mempelajari JQuery, harus mempunyai pengetahuan dasar mengenai HTML, CSS dan *Javascript*.

Library JQuery mempunyai kemampuan :

- Kemudahan mengakses elemen-elemen HTML
- Memanipulasi elemen HTML
- Memanipulasi CSS
- Penanganan *event* HTML
- Efek-efek *javascript* dan animasi

- Modifikasi HTML DOM
- AJAX
- Menyederhanakan kode *javascript* lainnya.

2.2.6 Website

Situs *web* (bahasa Inggris: *website*) atau sering disingkat dengan istilah situs adalah sejumlah halaman *web* yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas-berkas gambar, video, atau jenis-jenis berkas lainnya. Sebuah situs web biasanya ditempatkan setidaknya pada sebuah *server web* yang dapat diakses melalui jaringan seperti *internet*, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat *internet* yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di *internet* disebut pula sebagai *World Wide Web* atau lebih dikenal dengan singkatan WWW.

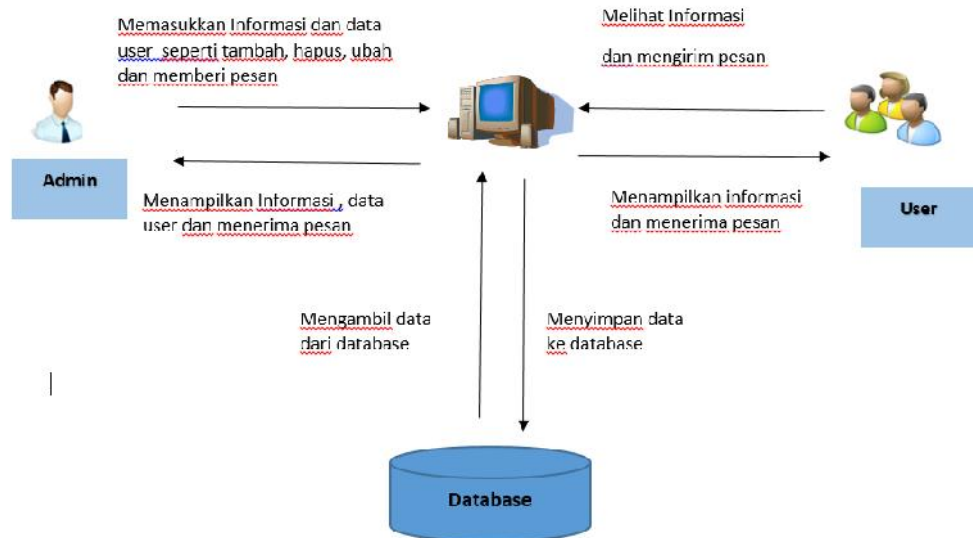
Sebuah halaman *web* merupakan berkas yang ditulis sebagai berkas teks biasa (*plain text*) yang diatur dan dikombinasikan sedemikian rupa dengan instruksi-instruksi berbasis HTML, atau XHTML, kadang-kadang pula disisipi dengan sekelumit bahasa *skrip*. Berkas tersebut kemudian diterjemahkan oleh *web* dan ditampilkan seperti layaknya sebuah halaman pada monitor komputer.

Halaman-halaman *web* tersebut diakses oleh pengguna melalui protokol komunikasi jaringan yang disebut sebagai HTTP, sebagai tambahan untuk meningkatkan aspek keamanan dan aspek privasi yang lebih baik, situs *web* dapat pula mengimplementasikan mekanisme pengaksesan melalui protokol HTTPS.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1 Deskripsi Umum Sistem

Berikut adalah gambaran sistem secara umum pembuatan *e-Psychologist Consultant* (Aplikasi Konsultasi Psikologi Anak Berbasis Web).



Gambar 3.1 Deskripsi Umum Sistem

Cara kerja *e-Psychologist Consultant* adalah admin memiliki hak penuh didalam segala aktivitas seperti input data user, melakukan input data informasi seputar psikologi anak berdasarkan menu yang telah disediakan pada aplikasi serta akan membalas pesan yang telah dikirimkan oleh user. User dapat melihat informasi yang diberikan oleh admin dengan syarat harus menjadi terdaftar sebagai user pada aplikasi dan melakukan konsultasi online dengan menu konsultasi yang telah disediakan pada aplikasi berupa kirim pesan.

3.2 Analisis Sistem

Kebutuhan non fungsional yang dibutuhkan untuk membangun sistem ini terdiri dari dua hal, yaitu kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak.

3.2.1 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware untuk pembuatan aplikasi menggunakan spesifikasi :

Tabel 3.1 Analisis Hardware

<i>Processor</i>	Intel(R) Celeron(R) CPU 1005M @ 1.90GHz (2 CPUs), ~1.9GHz
<i>Memory</i>	2048 MB RAM
<i>Hard Drive</i>	500 GB SATA
<i>Video Card</i>	Intel HD Graphic
<i>Display</i>	14" HD LED LCD
<i>Audio</i>	High Defenition Audio

3.2.2 Analisis Perangkat Lunak (*Software*)

a. Software untuk pembuatan

Software yang digunakan untuk pembuatan aplikasi adalah :

1. Sistem operasi yang digunakan adalah Windows (Windows 8)
2. Adobe Dreamweaver CS6 yang digunakan untuk mendesain halaman web dan membuat aplikasinya.
3. XAMPP v.3.0.12 yang digunakan untuk membuat database aplikasi yaitu MySQL.

b. Software untuk penerapan

Software yang digunakan untuk penerapan aplikasi adalah : Browser Mozilla Firefox dan Google Chrome.

3.2.3 Analisis kebutuhan Sistem

1. Admin

Admin sebagai pengatur atau manajemen aplikasi dan mengelola akun. Memberikan informasi seputar psikologi anak dan bertindak sebagai konsultan.

2. User

User adalah pengguna dari aplikasi ini, dapat melihat informasi yang diberikan melalui aplikasi seperti adanya artikel, video, dan file lainnya serta pemberitahuan jadwal konsultasi yang berguna untuk mengetahui kapan saja user dapat melakukan konsultasi dengan psikolog. User juga melakukan konsultasi kepada admin/ psikolog dengan menu konsultasi seperti kirim pesan.

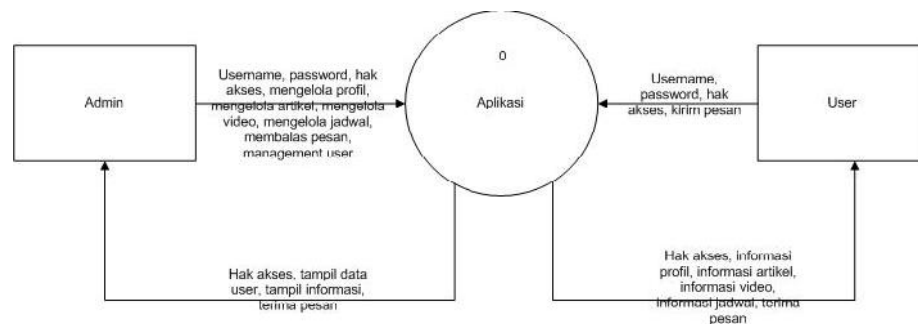
3.3 Kebutuhan Fungsional

Adapun kebutuhan fungsional dari aplikasi ini adalah :

1. Proses login untuk masuk ke dalam aplikasi.
2. Proses menambah, menghapus, mengubah profil web.
3. Proses menambah, menghapus, mengubah jadwal konsultasi.
4. Proses menambah, menghapus, mengubah artikel.
5. Proses menambah, menghapus, mengubah video.
6. Proses menambah, menghapus, mengubah file yang diunggah.
7. Proses melakukan konsultasi melalui menu konsultasi.

3.4 Diagram Context

Context diagram dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

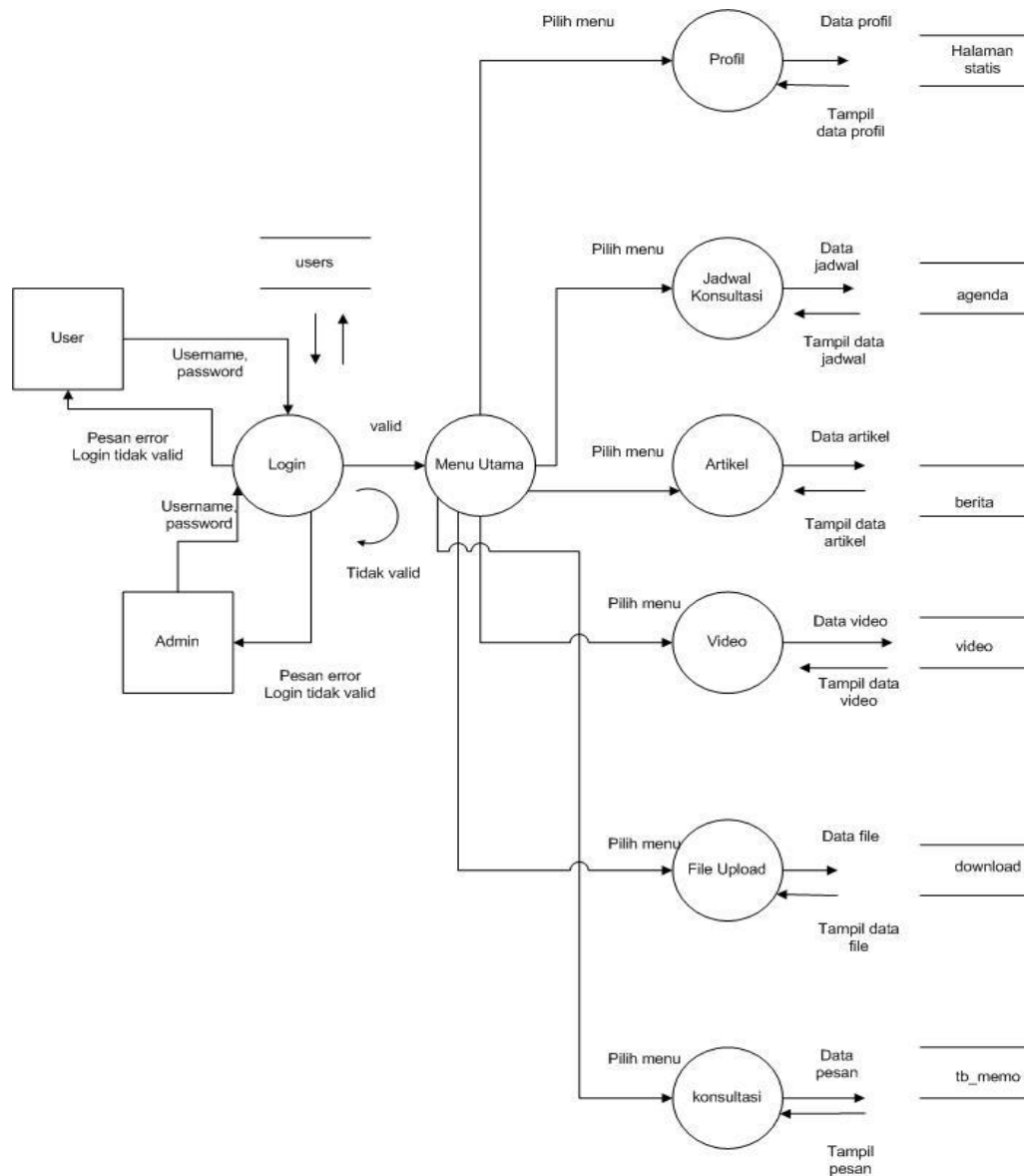


Gambar 3.2 Diagram Context

Admin dapat mengakses sistem berdasarkan hak akses masing-masing. Admin dapat melakukan pengelolaan terhadap semua menu pada aplikasi. Aplikasi dapat menampilkan informasi yang telah dimasukkan.

User dapat mengakses sistem berdasarkan hak akses masing-masing. User dapat melihat informasi yang telah dimasukkan oleh admin serta dapat melakukan kirim pesan.

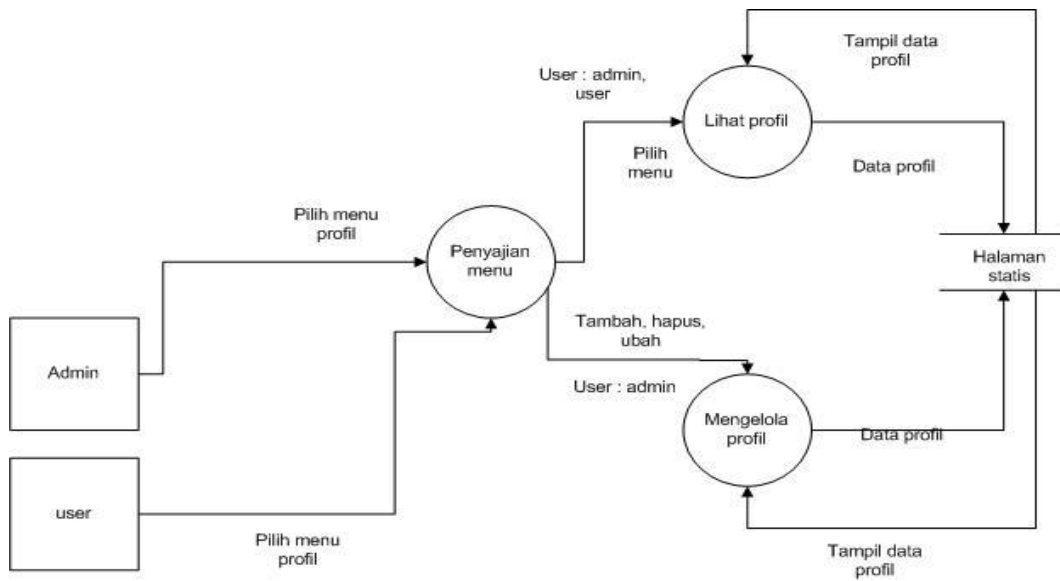
3.4.1 DFD Level 1 e-Psychologist Consultant



Gambar 3.3 DFD Level 1

Admin dan user memberikan input berupa username dan password, ketika user telah memberikan data dengan benar maka user akan masuk ke sistem dan dapat mengakses menu yang telah ada berdasarkan hak akses masing-masing.

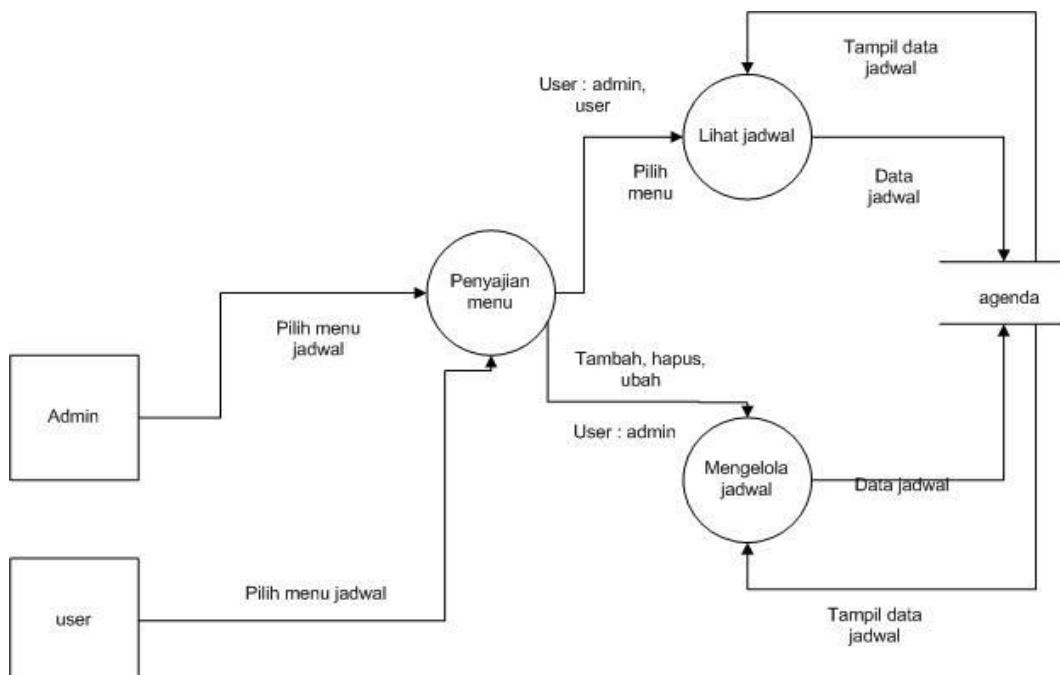
3.4.2 DFD Level 2 Proses 3 Profil



Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses 3 Profil

Diagram berikut ini menampilkan hak akses user terhadap menu profil. Admin dapat mengelola profil seperti tambah, hapus, ubah dan lihat profil. Sedangkan untuk user hanya dapat melihat profil.

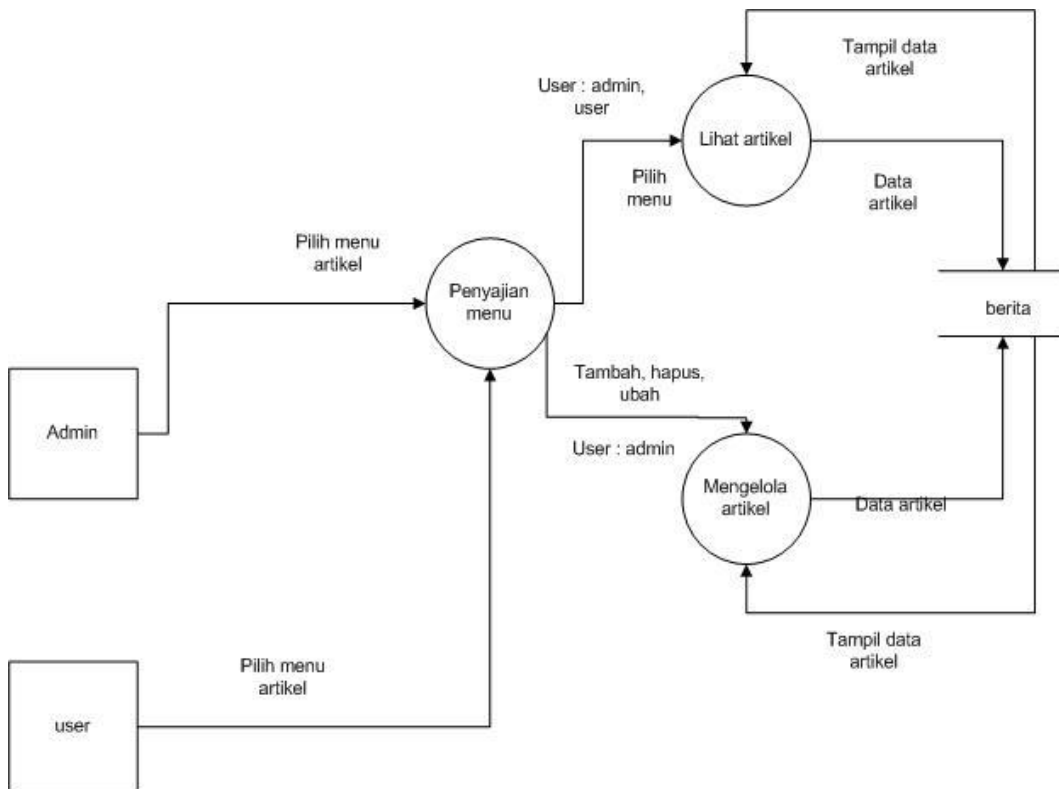
3.4.3 DFD Level 2 Proses 4 Jadwal Konsultasi



Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses 4 Jadwal Konsultasi

Diagram berikut ini menampilkan hak akses user terhadap menu jadwal konsultasi. Admin dapat mengelola jadwal seperti tambah, hapus, ubah dan lihat jadwal. Sedangkan untuk user hanya dapat melihat jadwal.

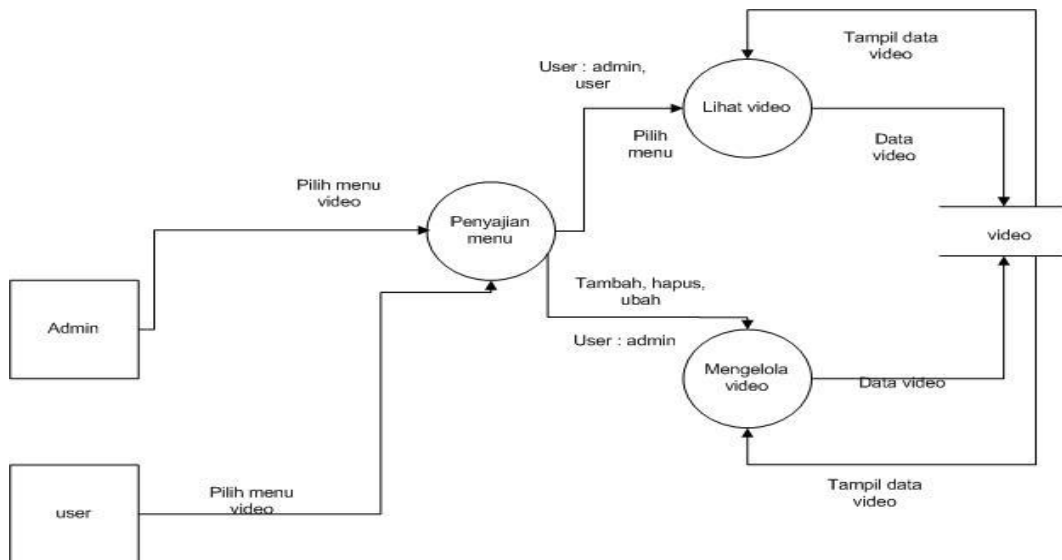
3.4.4 DFD Level 2 Proses 5 Artikel



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses 5 Artikel

Diagram berikut ini menampilkan hak akses user terhadap menu artikel. Admin dapat mengelola artikel seperti tambah, hapus, ubah dan lihat artikel. Sedangkan untuk user hanya dapat melihat artikel yang telah disediakan admin.

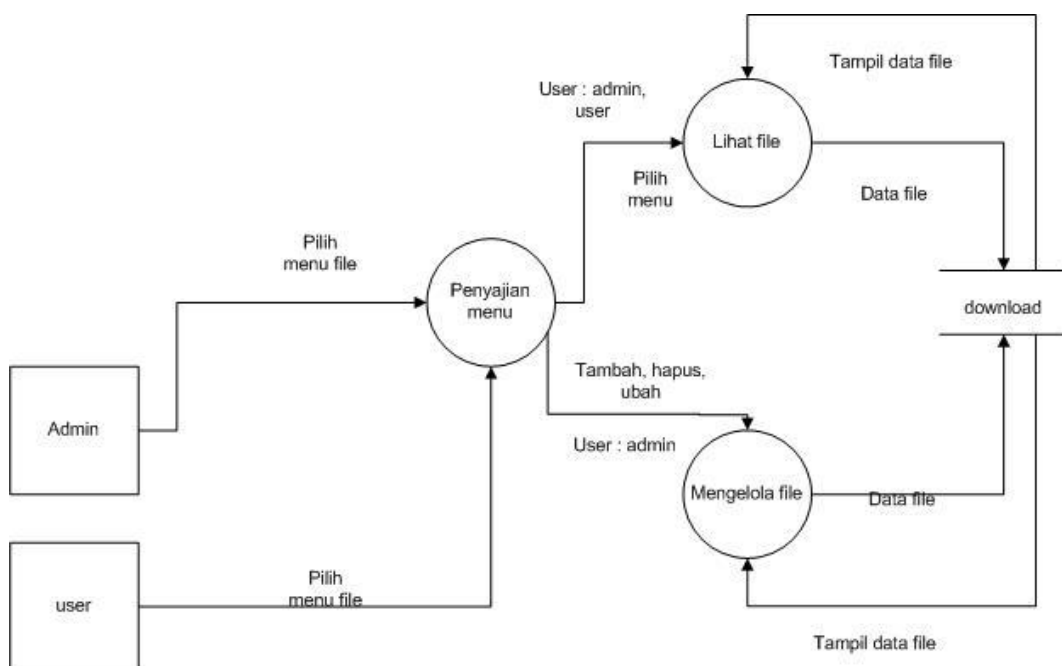
3.4.5 DFD Level 2 Proses 6 Video



Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 6 Video

Diagram berikut ini menampilkan hak akses user terhadap menu video. Admin dapat mengelola video seperti tambah, hapus, ubah dan lihat video. Sedangkan untuk user hanya dapat melihat video yang telah disediakan admin.

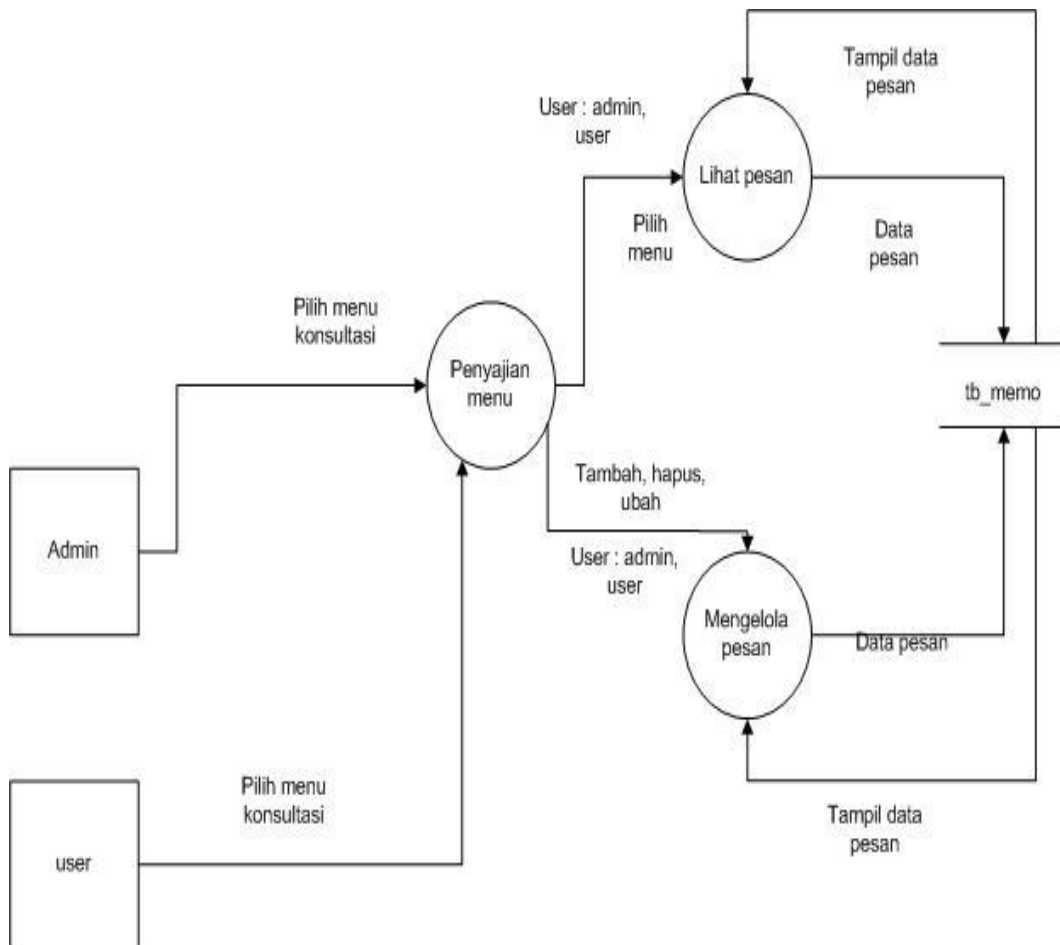
3.4.6 DFD Level 2 Proses 7 File



Gambar 3.8 DFD Level 2 Proses 7 File

Diagram berikut ini menampilkan hak akses user terhadap menu file. Admin dapat mengelola file seperti tambah, hapus, ubah dan unggah file. Sedangkan untuk user hanya dapat unggah video yang telah disediakan admin.

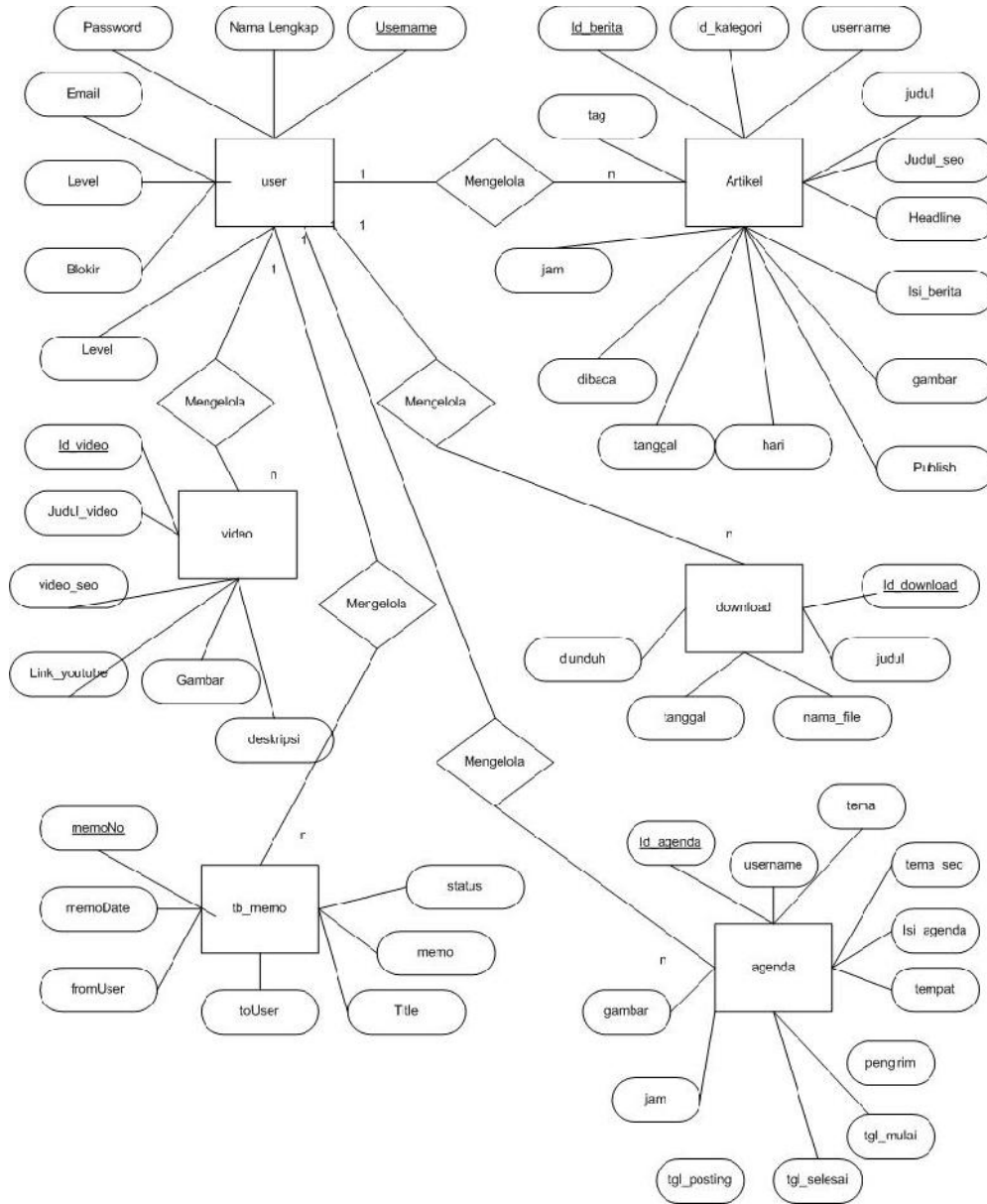
3.4.7 DFD Level 2 Proses 8 Konsultasi



Gambar 3.9 DFD Level 2 Proses 8 Konsultasi

Pada diagram ini menampilkan hak akses user terhadap menu konsultasi berupa kirim pesan. Admin dapat membalas pesan yang telah dikirimkan oleh user.

3.5 ER Diagram



Gambar 3.10 ER Diagram

3.6 Daftar Tabel Aplikasi

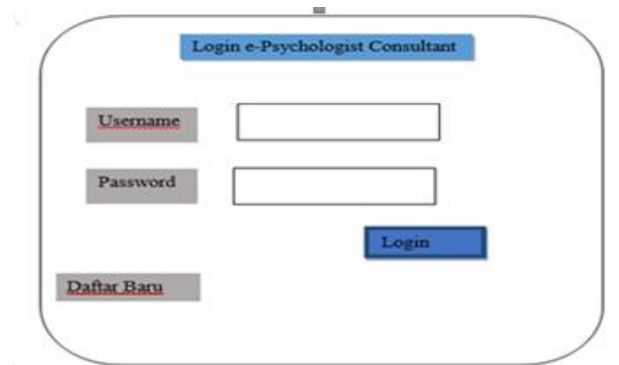
Tabel 3.2 Daftar Tabel Aplikasi

No	Nama Tabel	Primary Key	Data Store	E/R
1.	users	<u>Username</u>	users	<p>The ER diagram for the 'users' table shows a central entity 'user' connected to six attributes: Password, Nama Lengkap, Username, Email, Level, and biokur.</p>
2.	halaman statis	<u>Id halaman</u>	Halaman statis	<p>The ER diagram for the 'halamanstatis' table shows a central entity 'halamanstatis' connected to six attributes: id_halaman, judul, Judul_seo, Isi_halaman, gambar, and tanggal.</p>
3.	agenda	<u>id_agenda</u>	agenda	<p>The ER diagram for the 'agenda' table shows a central entity 'agenda' connected to twelve attributes: id_agenda, username, tema, tema_sec, IsiAgenda, tempat, gambar, jam, pengirim, tgl_mulai, tglPosting, and tgl_selesai.</p>

4.	berita	<u>Id berita</u>	berita	
5.	video	<u>Id video</u>	video	
6.	download	<u>id_download</u>	download	
7.	tb_memo	<u>memoNo</u>	Tb_memo	

3.7 Perancangan Antarmuka

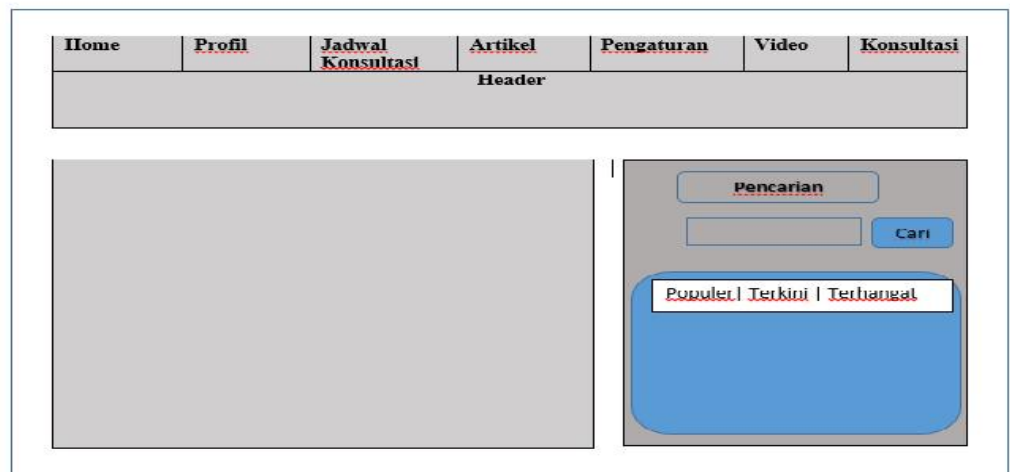
3.7.1 Login



Gambar 3.11 Login Interface Login

Pada form login akan ditampilkan username dan password yang akan di isi oleh admin dan user. Tampilan form login dapat dilihat pada gambar 3.11

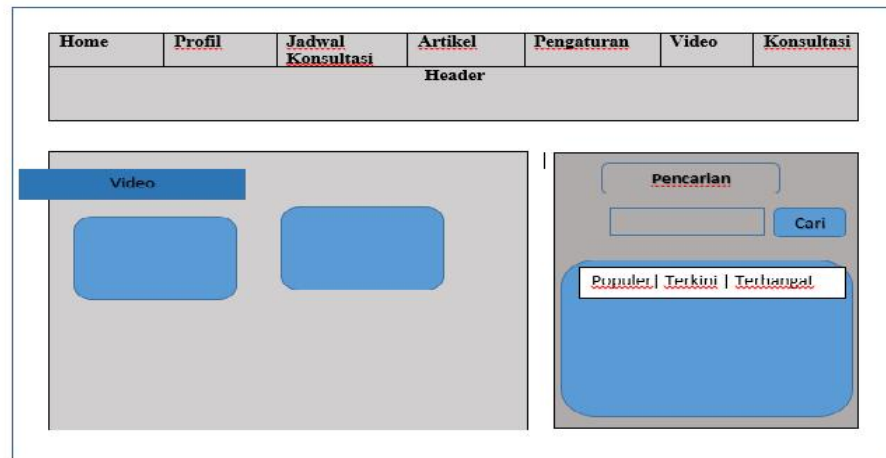
3.7.2 Home Page



Gambar 3.12 Home Page

Pada tampilan home page website akan ditampilkan beberapa menu yang dapat digunakan oleh user. Tampilan menu home page dapat dilihat pada gambar 3.12.

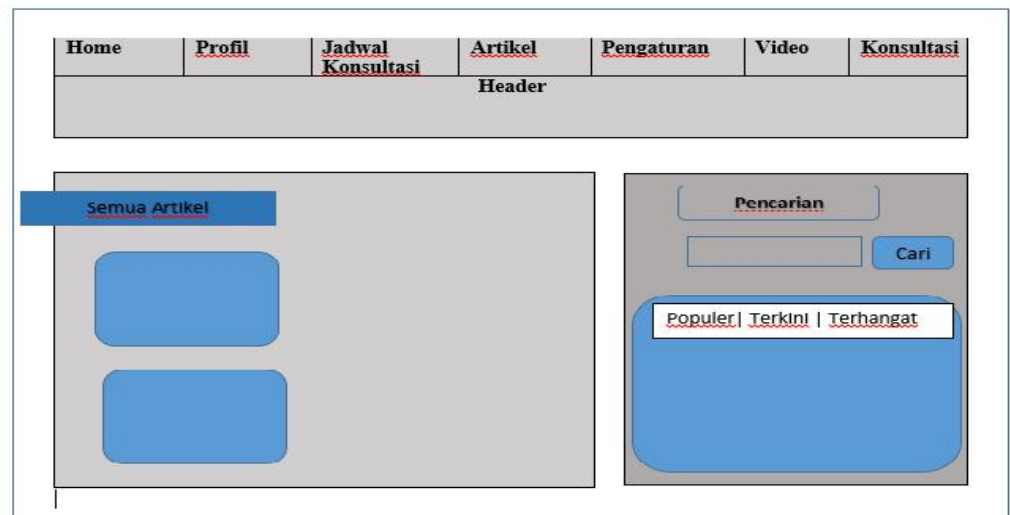
3.7.3 Video



Gambar 3.13 Video

Pada menu video akan menampilkan beberapa video yang telah di sediakan oleh admin pada website. Tampilan antarmuka video dapat dilihat pada gambar 3.13.

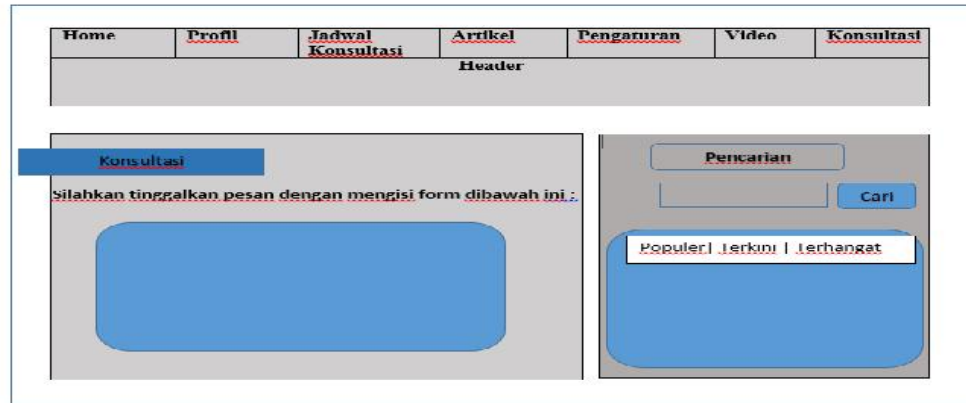
3.7.4 Artikel



Gambar 3.14 Artikel

Pada menu artikel admin akan memberikan informasi seputar psikologi anak dalam bentuk wacana yang dapat dilihat oleh user. Tampilan artikel dapat dilihat pada gambar 3.14.

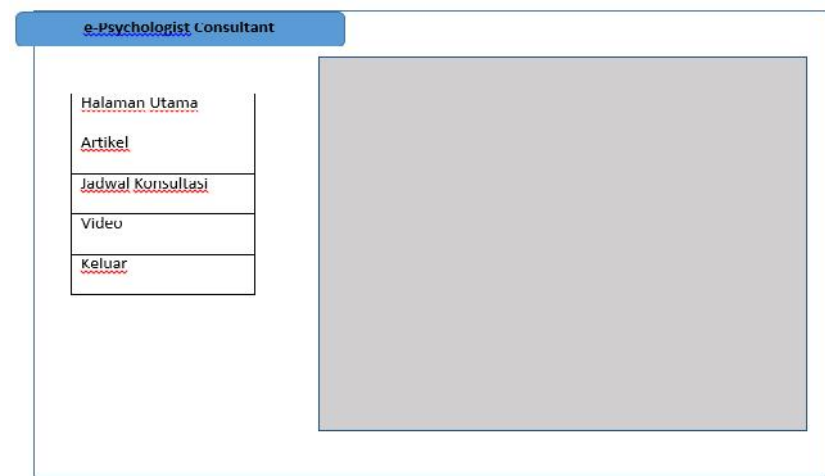
3.7.5 Konsultasi



Gambar 3.15 Konsultasi

Pada menu konsultasi digunakan untuk melakukan pengiriman pesan. Tampilan antarmuka konsultasi dapat dilihat pada gambar 3.15.

3.7.6 Pengaturan



Gambar 3.16 Pengaturan

Pada menu pengaturan akan dilakukan berbagai pengaturan terhadap menu-menu yang tersedia pada website. Tampilan antarmuka pengaturan dapat dilihat pada gambar 3.16.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

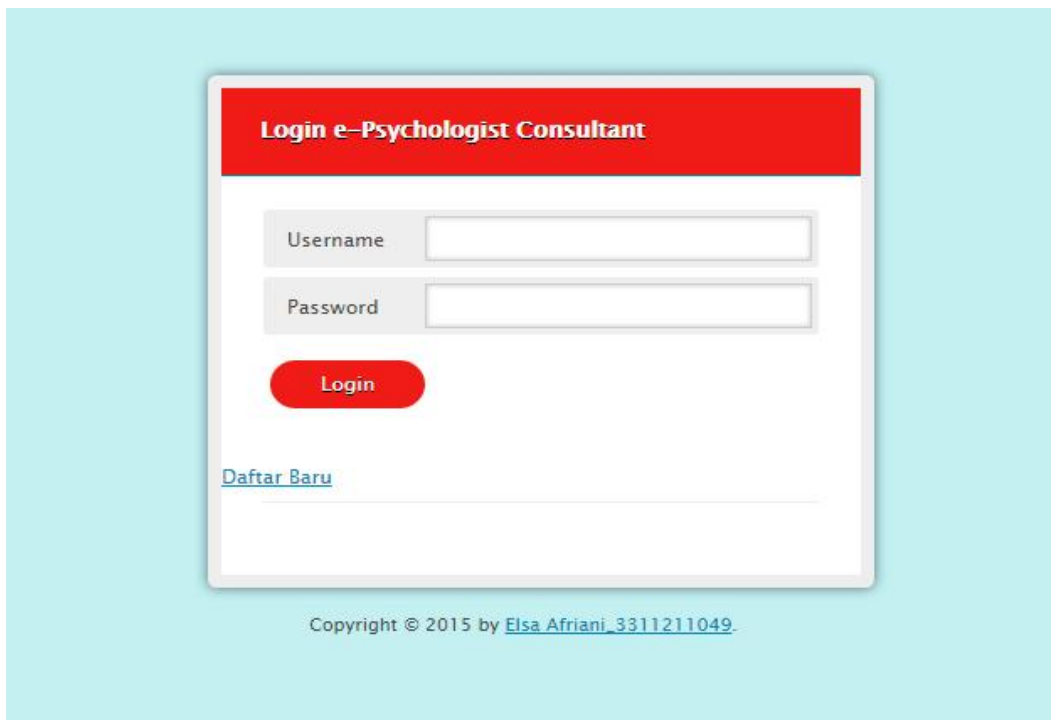
4.1 Implementasi Antarmuka

Implementasi antarmuka website e-Psychologist Consultant dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Antarmuka Login

Tabel 4.1 Antarmuka login

Menu	Deskripsi	Nama File
Form Login	File untuk menangani inputan login administrator dan user	Index.php



Gambar 4.1 Implementasi Antarmuka Login

4.1.2 Antarmuka Daftar Baru

Tabel 4 2Antarmuka Daftar Baru

Menu	Deskripsi	Nama File
Form Daftar Baru	File untuk menangani daftar user baru	Usersaveform.php



Silahkan Daftar

2015-04-26/ 13:52:42

Username :

Password :

Nama Lengkap :

Email :

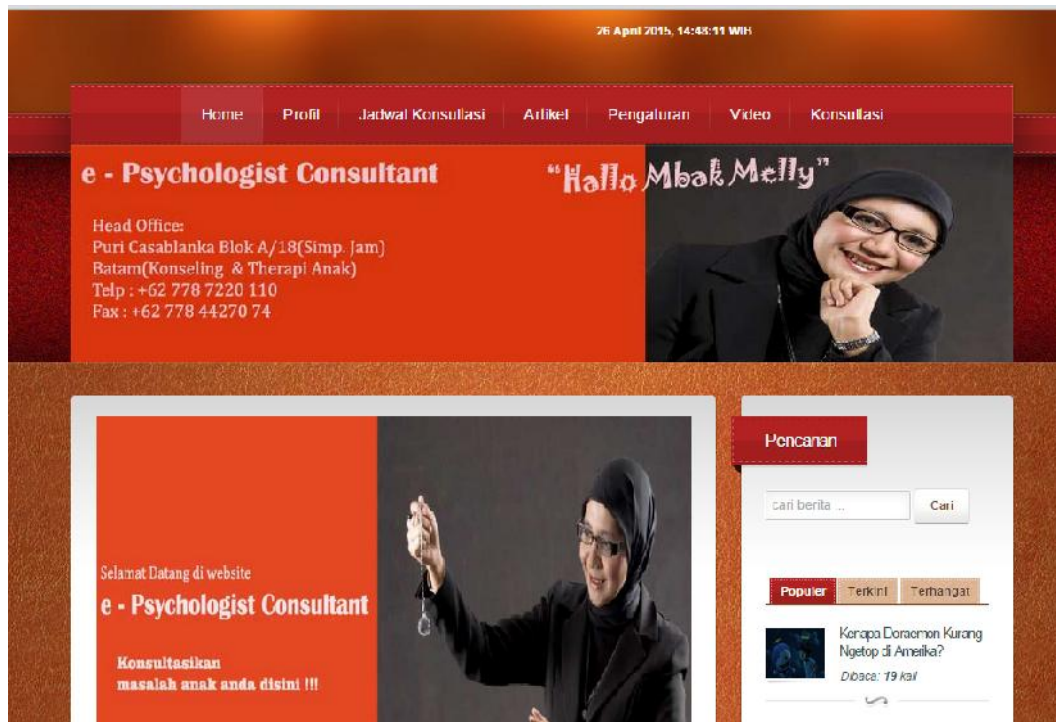
Copyright © 2015 by [Elsa Afriani_3311211049](#).

Gambar 4.2 Implementasi Antarmuka Daftar Baru

4.1.3 Antarmuka Menu Utama

Tabel 4.3 Antarmuka menu utama

Menu	Deskripsi	Nama File
Halaman Utama	File yang menampilkan halaman utama dari website e-Psychologist Consultant	Template.php



Gambar 4.3 Implementasi Antarmuka Halaman Utama

4.1.4 Antarmuka Manajemen User Admin

Tabel 4.4 Antarmuka Manajemen User Admin

Menu	Deskripsi	Nama File
Daftar user	File untuk menangani pengelolaan login admin dan user	User.php
Form Tambah User	File untuk menangani penambahan user dari admin	Aksi_user.php

Manajemen User

Tambah User

No	Username	Nama Lengkap	Email	Level	Blokir	Aksi
1	admin	Administrator	admin@gmail.com	admin	N	Edit
2	aman	Aman Sentosa	sentosa@gmail.com	user	N	Edit
3	bunga	bunga	bunga@gmail.com	user	N	Edit
4	eeq	eeq	eeq	user	N	Edit
5	elsa	Elsa Afriani	elsa.afriani19@gmail.com	user	N	Edit
6	puji	Puji Lestari	puji@yahoo.com	user	N	Edit
7	toni	Toni Blangkon	toni@gmail.com	user	N	Edit
8	untung	Untung Slamet	slamet@gmail.com	user	N	Edit

*) Data pada User tidak bisa dihapus, tapi bisa di blokir melalui Edit User.

Gambar 4.4 Implementasi Antarmuka Manajemen User Admin

Tambah User

Username	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="password"/>
Nama Lengkap	:	<input type="text"/>
E-mail	:	<input type="text"/>
		<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

Gambar 4.5 Implementasi Antarmuka Tambah User

4.1.5 Antarmuka Manajemen Modul

Tabel 4.5 Antarmuka Manajemen Modul

Menu	Deskripsi	Nama File
Daftar Menu	File yang menangani menu yang dapat diakses oleh admin dan user	Modul.php
Form Pengelolaan Modul	File yang menangani pengelolaan modul yang akan di akses oleh admin dan user	Aksi_modul.php

Manajemen Modul

Tambah Modul

Urutan Modul	Nama Modul	Link	Status	Aktif	Aksi
1	Identitas Web	?module=identitas	admin	Y	Edit
2	Manajemen User	?module=user	user	Y	Edit
3	Manajemen Modul	?module=modul	admin	Y	Edit
4	Menu Website	?module=menu	admin	Y	Edit
5	Kategori	?module=kategori	admin	Y	Edit
6	Artikel	?module=berita	user	Y	Edit
7	Tag Artikel	?module=tag	admin	Y	Edit
10	Jadwal Konsultasi	?module=agenda	admin	Y	Edit
11	Download	?module=download	admin	Y	Edit
12	Banner	?module=banner	admin	Y	Edit
13	Polling	?module=polling	admin	Y	Edit
14	Konsultasi	?module=hubungi	admin	Y	Edit
15	Halaman Statis	?module=halamanstatis	admin	Y	Edit
16	Templates	?module=templates	admin	Y	Edit
20	Video	?module=video	admin	Y	Edit

Data pada Modul tidak bisa dihapus, tapi bisa di non-aktifkan melalui Edit Modul.

Gambar 4.6 Implementasi Antarmuka Manajemen Modul

Edit Modul

Urutan Menu	:	<input type="text" value="1"/>
Nama Modul	:	<input type="text" value="Identitas Web"/>
Link	:	<input type="text" value="?module=identitas"/>
Status	:	<input checked="" type="radio"/> admin <input type="radio"/> user
Aktif	:	<input checked="" type="radio"/> Y <input type="radio"/> N
<input type="button" value="Update"/> <input type="button" value="Batal"/>		

Gambar 4.7 Implementasi Antarmuka Pengelolaan untuk Edit Modul

4.1.6 Antarmuka Pengaturan Menu Website

Tabel 4.6 Implementasi Antarmuka pengaturan menu website

Menu	Deskripsi	Nama File
Pengaturan Menu Website	File yang menangani tampilan menu website pada halaman utama	Menu.php
Form Tambah menu	File yang menangani penambahan menu yang tampil pada halaman utama	Aksi_menu.php

Menu Website

Tambah Menu

No	Nama Menu	Link	Level Menu	Aktif	Aksi
1	Home	index.php	Menu Utama	Y	Edit Hapus
2	Profil	statis-1/profil.html	Menu Utama	Y	Edit Hapus
3	Visi dan Misi	statis-2/visi-dan-misi.html	Profil	Y	Edit Hapus
4	Struktur Organisasi	statis-3/struktur-organisasi.html	Profil	Y	Edit Hapus
5	Jadwal Konsultasi	semua-agenda.html	Menu Utama	Y	Edit Hapus
6	Artikel	semua-berita.html	Menu Utama	Y	Edit Hapus
7	Seputar Anak	kategori-6-bisnis.html	Artikel	Y	Edit Hapus
8	Hiburan	kategori-2-hiburan.html	Artikel	Y	Edit Hapus
9	Kesehatan	kategori-7-kesehatan.html	Artikel	Y	Edit Hapus
10	Olahraga	kategori-1-olahraga.html	Artikel	Y	Edit Hapus
11	Teknologi	kategori-4-teknologi.html	Artikel	Y	Edit Hapus
12	Pengaturan	adminweb/media.php?module=beranda	Menu Utama	Y	Edit Hapus
13	Video	semua-video.html	Menu Utama	Y	Edit Hapus
14	Konsultasi	hubungi-kami.html	Menu Utama	Y	Edit Hapus

Gambar 4.8 Implementasi Antarmuka pengaturan untuk menu website

Tambah Menu

Nama Menu :	<input type="text"/>
Link :	<input type="text"/>
Level Menu :	Menu Utama ▾
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 4.9 Implementasi Antarmuka Tambah Menu

4.1.7 Antarmuka Pengaturan Artikel

Tabel 4.7 Antarmuka Pengaturan Artikel

Menu	Deskripsi	Nama File
Artikel	File yang menangani artikel yang akan ditampilkan dan yang akan di hapus	Berita.php
Form Tambah Artikel	File yang akan menangani penambahan artikel	Aksi_berita.php

Artikel

Tampilkan data Pencarian:

No ▲	Judul	Tgl. Posting	Publish	Aksi
1	gfdjhgdkfghkdf kdfhg	11 Januari 2015	Y	Edit Hapus
2	jkfhk dskfhskdf	11 Januari 2015	Y	Edit Hapus
3	Kenapa Doraemon Kurang Ngetop di Amerika?	21 Desember 2014	Y	Edit Hapus
4	5 Olahraga yang Baik Untuk Anak	21 Desember 2014	Y	Edit Hapus
5	Anak Cerdas Pakai Gadget	21 Desember 2014	Y	Edit Hapus
6	Olahraga untuk anak di bawah 6 tahun	21 Desember 2014	Y	Edit Hapus
7	Beda Anak Hiperaktif dan Superaktif	20 Desember 2014	Y	Edit Hapus
8	Anak Hiperaktif Bisa Jadi Akibat Kurang Tidur	20 Desember 2014	Y	Edit Hapus
9	Anak Generasi Internet, Hiburannya Warnet	20 Desember 2014	Y	Edit Hapus
10	The Amazing Spider-Man 2 Rilis Trailer Spektakuler	18 April 2014	Y	Edit Hapus

Gambar 4.10 Implementasi Antarmuka Pengaturan Artikel

Konsultasi

Untuk menjawab/membalas email, klik pada alamat email yang ada di kolom Email.

No	Nama Pengirim	Email	Subjek	Tanggal	Aksi
1	elsa	elsa@gmail.com	sds	11 Januari 2015	Hapus
2	elsa	elsa@gmail.com	sds	11 Januari 2015	Hapus
3	elsa	elsa@gmail.com	sds	11 Januari 2015	Hapus
4	elsa	elsa@gmail.com	sds	11 Januari 2015	Hapus
5	Fajar Mahardika	fajarmahardika@gmail.com	Tanya CMS Lokomedia	18 Maret 2014	Hapus

Gambar 4.14 Implementasi Antarmuka Pengaturan Konsultasi




4.1.10 Antarmuka Pengaturan Video

Tabel 4.10 Antarmuka Pengaturan Video

Menu	Deskripsi	Nama File
Pengaturan Video	File yang menangani untuk pengaturan video yaitu tambah, hapus, dan edit	Aksi_video.php

Video

Tambah Video

No	Judul Video	Link Youtube	Aksi
1	 Vidoe Anak Sholeh	http://www.youtube.com/watch?v=gdMsBKxL7G	Edit Hapus
2	 All of Me By Luciana Zogbi a	http://www.youtube.com/watch?v=39_OmBO9jVg	Edit Hapus
3	 The Legend of Rayman	http://www.youtube.com/watch?v=B7pVjF8fLvA	Edit Hapus

Gambar 4.15 Implementasi Pengaturan Video

4.1.11 Antarmuka Konsultasi

Menu	Deskripsi	Nama File
Pesan masuk	File yang menampilkan untuk penerimaan pesan	memoindisplay.php
Pesan Keluar	File yang menampilkan untuk pengiriman pesan	Memsentdisplay.php
Tulis pesan	File yang menampilkan untuk tulisme pesan	Memosaveform.php



Gambar 4.16 Antarmuka pesan masuk



Gambar 4.17 Antarmuka pesan keluar

To : Choose One ▼

Title :

Message :

Send Reset

Gambar 4.18 Antarmuka Tulis pesan

4.2 Implementasi Database

4.2.1 Tabel User

Tabel 4.11 Implementasi Database Tabel User

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
Username	Varchar	50	PK	Not Null
Password	Varchar	50	-	Not Null
Nama_lengkap	Varchar	100	-	Not Null
Email	Varchar	100	-	Not Null
Level	Varchar	50	-	Not Null
Blokir	Enum	('Y', 'N')	-	Not Null
Id_session	Varchar	100	-	Not Null

4.2.2 Artikel

Tabel 4.12 Implementasi Database Tabel Berita untuk pembuatan artikel

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
Id_berita	Int	5	Auto_increment	Not Null
Id_kategori	Int	5	-	Not Null
Username	Varchar	50	-	Not Null
Judul	Varchar	200	-	Not Null
Judul_seo	Varchar	200	-	Not Null
Headline	Enum	'Y', 'N'	-	Not Null
Isi_berita	Text	-	-	Not Null
Gambar	Varchar	100	-	Not Null
Publish	Enum	'Y', 'N'	-	Not Null
Hari	Varchar	20	-	Not Null
Tanggal	Date	-	-	Not Null
Jam	Time	-	-	Not Null
Dibaca	Int	5	-	Not Null
Tag	Varchar	200	-	Not Null

4.2.3 Konsultasi

Tabel 4.13 Implementasi Tabel Hubungi untuk menu konsultasi

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
Id_hubungi	Int	5	Auto_increment	Not Null
Nama_pengirim	Varchar	100	-	Not Null
Email	Varchar	100	-	Not Null
Subjek	Varchar	200	-	Not Null
Pesan	Text	-	-	Not Null
Tanggal	Date	-	-	Not Null

4.2.4 Video

Tabel 4.14 Implementasi Tabel Video

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
Id_video	Int	3	Auto_increment	Not Null
Judul_video	Varchar	100	-	Not Null
Video_seo	Varchar	100	-	Not Null
Link_youtube	Varchar	200	-	Not Null
Deskripsi	Text	-	-	Not Null
Gambar	Varchar	100	-	Not Null

4.2.5 Download File

Tabel 4.15 Implementasi Tabel Download

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
Id_download	Int	3	Auto_increment	Not Null
Judul	Varchar	100	-	Not Null
Nama_file	Varchar	100	-	Not Null
Tanggal	Date	-	-	Not Null
Diunduh	Int	5	--	Not Null

4.3 Konsultasi

Tabel 4.16 Implementasi tb_memo

Nama Field	Tipe	Panjang	Kunci	Atribut
memoNo	Int	10	Auto_increment	Not null
memoDate	Date			Not null
fromUser	varchar	20		Not null
toUser	varchar	15		Not null
title	varchar	10		Not null
memo	varchar	150		Not null
status	varchar	10		Not null

4.4 Implementasi Fungsi PHP

Tabel 4.17 Implementasi Fungsi PHP

Nama Fungsi	Deskripsi	Nama File Fisik
Login	File untuk melakukan login user	Cek_login.php
User	File untuk menyimpan data user	User.php
Video	File untuk menampilkan video dan pengaturan video seperti ubah dan hapus	Aksi_video.php
Artikel	File untuk menampilkan berita berupa artikel dan ubah serta hapus artikel	Aksi_berita.php
Download	File untuk menampilkan file yang akan di download serta pengaturan lainnya	Aksi_download.php
Koneksi database	File untuk menghubungkan website ke database	Koneksi.php

4.5 Pengujian

4.5.1 Pengujian Admin

Nama : Meyti Eka Apriyani, MT

NIK : 111081

Posisi : Penguji

Tabel 4.18 Tabel Pengujian Admin

No.	Nama Proses	Skenario Uji	Target	Validasi
1.	Login	-Admin memasukkan data ke form login	Login berhasil masuk ke halaman web	
		- Admin menekan tombol “login”	Login gagal, form login dikosongkan(reset)	
2.	Lihat Artikel	<ul style="list-style-type: none">- Admin masuk ke halaman web- Admin menekan menu artikel	Masuk ke halaman artikel	
3.	Pengaturan Artikel	<ul style="list-style-type: none">- Admin masuk ke menu artikel dan melakukan pengaturan artikel tambah, hapus dan ubah	Melakukan pengaturan terhadap artikel berhasil dilakukan	
4.	Lihat Video	<ul style="list-style-type: none">- Admin masuk ke halaman web- Admin memilih menu video	Masuk ke halaman video	

5.	Pengaturan Video	<ul style="list-style-type: none"> - Admin masuk ke menu pengaturan dan memilih video - Melakukan pengaturan video tambah, hapus dan ubah 	Melakukan pengaturan video berhasil dilakukan	
6.	Lihat Jadwal Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Admin masuk ke halaman web - Admin memilih menu jadwal konsultasi 	Masuk ke halaman jadwal konsultasi	
7.	Pengaturan Jadwal Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> - Admin masuk ke halaman pengaturan jadwal konsultasi - Admin melakukan pengaturan terhadap jadwal yaitu tambah, hapus dan ubah 	Pengaturan berhasil dilakukan	
8.	Kirim pesan	<ul style="list-style-type: none"> - Admin masuk halaman web - Admin memilih menu konsultasi dan melakukan kirim pesan 	Pesan berhasil dikirim	
9.	Lihat File Download	<ul style="list-style-type: none"> - Admin masuk ke halaman web - Admin memilih menu download 	Masuk ke halaman download	
10.	Pengaturan File	<ul style="list-style-type: none"> - Admin masuk ke halaman web - Admin memilih pengaturan file tambah, hapus dan ubah 	Pengaturan berhasil dilakukan	

11.	Logout	- Admin memilih menu pengaturan dan klik tombol keluar	Admin berhasil keluar dan kembali ke form login	
-----	--------	--	---	--

Penguji,

Meyti Eka Apriyani, MT

4.5.2 Pengujian User

Nama : Suiyanti Maria S

NIM : 3311211039

Tabel 4.19 Pengujian User

No.	Nama Proses	Skenario Uji	Target	Validasi
1.	Login	-User memasukkan data ke form login - User menekan tombol “login”	Login berhasil masuk ke halaman web	
			Login gagal, form login dikosongkan(reset)	
2.	Lihat Artikel	- User masuk ke halaman web - User menekan menu artikel	Masuk ke halaman artikel	
3.	Lihat Video	- User masuk ke halaman web - User memilih menu video	Masuk ke halaman video	
4.	Lihat Jadwal Konsultasi	- User masuk ke halaman web - User memilih menu jadwal konsultasi	Masuk ke halaman jadwal konsultasi	
5.	Kirim pesan	- User masuk halaman web - User memilih menu konsultasi dan melakukan kirim pesan	Pesan berhasil dikirim	

6.	Lihat File Download	<ul style="list-style-type: none"> - User masuk ke halaman web Admin memilih menu File - User melakukan download file 	Masuk ke halaman File dan berhasil download file	
7.	Logout	<ul style="list-style-type: none"> - User memilih menu pengaturan dan klik tombol keluar 	User berhasil keluar dan kembali ke form login	

Penguji,

Suiyanti M

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari aplikasi E- Psychologist Consultant ini adalah :

1. E- Psychologist Consultant menyediakan informasi seputar tentang psikologi anak berbasis web berupa artikel, video, jadwal konsultasi dan berupa file yang dapat di unduh oleh user yang di unggah oleh admin.
2. E- Psychologist Consultant untuk para orang tua yang memiliki anak dapat melakukan konsultasi secara online melalui media yang disediakan berupa kirim pesan.

5.2 Saran

Sebagai langkah pengembangan aplikasi ini pada masa yang akan datang, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Dapat memberikan komentar terhadap artikel yang disajikan.
2. Konsultasi tidak hanya untuk anak saja sehingga dapat berkembang untuk remaja serta umum.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S, Rossa dan M. Shalahuddin. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung : Modula.
- Dakir. 1993. *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fanu, James Le. 2009. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Yogyakarta : Diva Press.
- Hakim, Lukmanul. 2010. *Bikin Website Superkeren dengan PHP dan jQuery*. Yogyakarta : Lokomedia.
- Komputer, Wahana. 2010. *Membangun website Tanpa Modal*. Yogyakarta : Andi.
- Muhibbinsyah. 2001. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyanti, Sri, S.Pd. 2013. *Perkembangan Psikologi Anak*. Yogyakarta : Laras Media Prima.
- Offset, Andi. 2013. *Mahir dalam 7 Hari : Adobe Dreamweaver CS6 dengan pemrograman PHP dan MySQL*. Yogyakarta : Andi.
- Yuhefizar, S.Kom. 2009. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Managemen System Joomla (CMS)*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Lampiran 1

Biodata Psikolog



Melly Puspita Sari, Psikolog Trainer Humanika International

Ya seorang Psikolog Klinis

Yang mengetahui Ilmu perkembangan manusia

Ya seorang TRAINER Hypnosys (Level tertinggi Ilmu hypnosys)

Belliau dapat mengajar level Fundamental Hypnosys dan Advance Hypnosys, dengan licence dari IBH

Ya juga TRAINER NLP (Neuro Linguistic Programming)

Satu-satunya Trainer NLP di Sumatra yang Licence-nya dari Florida USA, yang dapat mengajarkan level dibawahnya yaitu Basic Practitioner NLP & Master Practitioner NLP..

Di Indonesia yang menempati level Trainer ada 24 orang..

Prestasi Masa Kecil & Remaja :

- Mendapat PIAGAM dari PRESIDEN RI pada usia 7 th, sebagai penulis Cilik terbaik
- Ketua OSIS di SMA-nya dan sekaligus menjadi Ketua OSIS se Kota Padang
- Sekretaris OSIS tingkat SMA se- Indonesia
- Pembicara Muda pada semester 2 di Kampus Ma'arif
- Ketua Senat di Fakultas Psikologi Ma'arif

Prestasi lainnya :

- Penulis Rubrik Psikologi di Tribun Batam, Koran Nasional SINDO th 2008 – 2010, Host 6 kali di TVRI bersama Bunda Nero Warisman pada acara 'Untukmu Ibu Indonesia'
- Penulis Rubrik Konsultasi Remaja di Majalah Nasional 'UMMI' hingga sekarang.
- Kreator 'Kecerdasan Fokus' Training
- Fire work Trainer
- Master of Time Line Therapy Training from USA
- Master NLP for AB NLP - USA
- Menulis Buku 'The Miracle of IUG / Keajaiban Pelukan' diterbitkan oleh Gramedia Group

1kt.Nov2012

Lampiran 2

Artikel Oleh Melly Puspita Sari

1. Anak Sering Mengamuk? Perbanyak Beri Pelukan

Jakarta - Kelihatannya mungkin sepele, namun pelukan yang diberikan orangtua kepada anaknya ternyata memberikan efek yang dahyat dalam perkembangan psikologis anak. Psikolog anak dan penulis buku "The Miracle of Hug", Melly Puspita Sari mengatakan, dengan memberikan pelukan kepada anak minimal delapan kali sehari, hal tersebut ternyata dapat memberikan energi baru yang bisa mengoptimalkan potensi anak.

Bahkan menurutnya, pelukan juga bisa menjadi terapi untuk mengatasi anak-anak yang sedang mengalami kesulitan mengekspresikan emosi negatifnya dengan tepat atau disebut tantrum. Tandanya seperti sering marah-marah dengan ekspresi yang tidak wajar, berteriak kencang, membenturkan badan, atau menendang benda apa saja yang ada di sekitarnya.

"Pelukan penuh kelembutan yang diberikan orang tua bisa menjadi terapi untuk anak tantrum. Karena saat berpelukan, hormon oksitosin akan dikeluarkan sehingga mampu memberikan perasaan tenang pada anak," kata Melly Puspita kepada Beritasatu.com di Jakarta.

Lebih dari itu, lanjut Melly, pelukan penuh kelembutan juga bisa memberikan kedekatan dan kekuatan getaran batin antara orang tua dan anak. Hasil penelitian yang dilakukan Edward Christopherson, psikolog klinis dari Children's Mercy Hospital and Clinics di Kansas City, Amerika Serikat juga menyebutkan, pelukan lebih efektif daripada pujian atau ucapan sayang, karena membuat anak merasa dicintai dan dihargai. Bahkan Kathleen Keating dalam bukunya "The Hug Therapy" menulis, pelukan juga berdampak positif pada perkembangan otak dan IQ anak-anak.

Herman/MUT

Sumber : <http://www.beritasatu.com/anak/262518-anak-sering-mengamuk-perbanyak-beri-pelukan.html>

2. Manfaat Pelukan Bagi Anak

Tema ini sangat praktis. Hampir setiap saat kita menemukan orang berpelukan. Baik orang dewasa dengan orang dewasa maupun anak-anak dengan anak-anak atau orang dewasa dengan anak-anak. Baik laki-laki dengan laki-laki, maupun perempuan dengan perempuan. Atau laki-laki dengan perempuan. Meski demikian, saya meyakini, tidak semua orang, bahkan yang sering berpelukan, mengetahui manfaat dari pelukan. Tidak hanya bagi mereka sendiri tetapi juga bagi orang yang dipeluk. Pelukan memang memiliki manfaat yang tidak sedikit untuk orang dewasa dan terutama bagi anak-anak.

Sebagian besar anak membutuhkan tanda dari orang tuanya bahwa mereka mencintainya. Tanda itu bisa berupa hadiah, waktu untuk bermain bersama, kata-kata yang mendukung, dan lain sebagainya. Karena inilah, banyak orang tua bersusah payah membelikan hadiah untuk anak-anaknya. Ironinya, meski telah dibelikan hadiah namun anak merasa tak mendapatkan cinta mereka; anak masih merasa tak dicintai. Keadaan semacam ini tentu membingungkan orang tua, apa yang harus dilakukan? Sekali lagi, anak memang membutuhkan hadiah tetapi anak jauh lebih membutuhkan kontak fisik dengan orang tua. Dan salah satu cara yang paling baik adalah pelukan. Gary Chapman & Ross Campbell, M.D dalam buku mereka "The Five Love Languages of Children" menjelaskan "Pelukan dan ciuman merupakan cara paling umum untuk menyampaikan sentuhan fisik kepada mereka. Dan yang pasti, pelukan tak memerlukan biaya, sepeser pun. Pelukan merupakan wujud cinta dan sayang yang tidak sulit dilakukan. Pelukan juga merupakan bentuk perhatian orang tua kepada anak. Melly Puspita Sari, Psi, M, NLPm Psychologist, master trainer NLP dan penulis buku 'The Miracle of Hug' mengatakan "aktifitas berpelukan bersama anak sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. "

3. Manfaat Pelukan

Saat berpelukan tubuh kita memproduksi hormon oksitoksin, yang diproduksi sebagai resepon atas fysical touch. Hormon ini sangat baik untuk kesehatan karena dapat menjauhkan tubuh dari penyakit. Namun tidak hanya itu manfaat pelukan.

Sejatinnya, pelukan mempunyai manfaat bagi kesehatan psikologis dan fisik. Berikut ini kita akan melihat manfaat pelukan bagi kesehatan fisik, antara lain:

1. Meningkatkan Kesehatan Fisik.

Oleh karena pada saat berpelukan tubuh memproduksi hormon oksitoksin yang baik bagi kesehatan, maka salah satu hal baik yang timbul sebagai efek dari terproduksinya hormon tersebut adalah terjadinya reaksi fisik dimana tubuh mengeluarkan zat kimia alami yang menyehatkan tubuh. Hal ini akan berdampak pada terminimalisirnya resiko serangan jantung, mengurangi stress, perlawanan terhadap rasa capek, infeksi, bahkan penyembuhan depresi. Bahkan kontak fisik yang intensif melalui pelukan pada bayi diyakini dapat meningkatkan berat badan bayi terutama bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah. Dalam dunia medis, inilah yang disebut dengan metode Kangaroo Care.

2. Meningkatkan Sistem Imun

Ternyata tingkat imunitas tubuh seseorang dipengaruhi oleh kondisi emosional mereka sendiri. Tekanan pada tubuh sewaktu berpelukan mampu mengaktifkan solar plexus chakra dalam tubuh sehingga menstimulasi kelenjar timus yang dapat menyeimbangkan produksi sel darah putih (leukosit). Tidak hanya itu, pelukan mampu meningkatkan hormon tubuh untuk melawan infeksi. Tentu semua ini berguna bagi sistem kekebalan tubuh, baik orang tua maupun anak.

3. Meningkatkan Kesehatan Kulit

Sekarang ini banyak produk kesehatan yang diproduksi untuk meningkatkan kesehatan kulit. Dan harganya tidak murah. Bagi orang yang mempunyai cukup uang, tentu bukan masalah. Dalam keadaan ini diperlukan cara alternatif yang mujarab. Dan cara itu tidak lain dari pelukan. Kulit kita, orang tua dan anak, akan memberikan respon positif pada saat mereka berpelukan. Jika sering dilakukan, maka kulit akan terlihat lebih cerah, bersinar, sehat dan lembut/halus. Hal ini terjadi oleh karena tekanan pada saat berpelukan mampu menimbulkan getaran pada kulit sebagai pertanda terjadinya aliran listrik positif dalam tubuh yang mampu menyeimbangkan sistem ketegangan pada kulit.

4. Meningkatkan kemampuan mengurangi rasa sakit

Pelepasan hormon oksitoksin secara otomatis juga akan mengurangi konsentrasi seseorang pada rasa sakit yang diderita.

5. Mempertahankan Tekanan Darah agar Tetap Normal

Telah disinggung bahwa pelukan dapat mengurangi resiko serangan jantung. Penyebabnya, pada saat berpelukan stress dan kecemasan berkurang yang secara otomatis berpengaruh pada tekanan darah dimana tekanan darah tetap normal stabil sehingga meminimalisir resiko serangan jantung.

Disamping bermanfaat untuk kesehatan tubuh, pelukan juga mempengaruhi kesehatan psikologis seseorang, antara lain:

1. Meningkatkan Rasa Aman

Gary Chapman & Ross Campbell mengatakan “Pelukan yang diberikan sewaktu anak berangkat ke sekolah setiap pagi memberikan rasa aman secara emosional kepada anak dan menghilangkan rasa tidak aman sepanjang hari” Hal ini dimungkinkan oleh karena pelukan merupakan isyarat orang tua kepada anak bahwa orang tua bersikap terbuka terhadapnya dan siap untuk mendengarkan cerita anak tentang keadaan yang ditemuinya dalam aktifitasnya sepanjang hari. Disamping itu, pelukan juga merupakan pertanda adanya kejujuran antara orang tua dengan anak. Hal ini baik bagi perkembangan karakter anak karena ia dapat bersikap terbuka dan juga jujur tanpa merasa takut.

Psikolog, Melly Puspita Sari, Psi, M, NLPm Psychologist, master trainer NLP dan penulis buku 'The Miracle of Hug' menjelaskan, “pelukan antara orangtua dan anak dapat meningkatkan kecerdasan otak, juga merangsang keluarnya hormon oksitoksin yang mampu memberikan perasaan tenang pada anak serta mengurangi racun dari zat berbahaya di otak”

2. Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Salah satu fungsi hormon oksitoksin pada kesehatan mental anak adalah memberikan perasaan mampu, semangat untuk tak terkalahkan, dan kuat. Semua ini akan membuat anak lebih percaya diri. Survey membuktikan, anak yang sering dipeluk lebih percaya diri ketimbang anak yang jarang dipeluk. Anak lazim memaknai pelukan orangtua sebagai bentuk penerimaan dirinya. Anak yang sering dipeluk merasa lebih nyaman dan aman untuk mencoba berbagai hal baru dan

menyelesaikan berbagai tantangan di sekitarnya. Pelukan orangtua, penerimaan orangtua atas keberhasilan atau kegagalan anak merupakan dasar dari terbentuknya rasa percaya diri yang positif.

3. Meningkatkan Kemampuan Menekan Depresi

Pelukan yang diterima anak sejak kecil mampu meningkatkan rasa cinta pada diri sendiri. Tentu saja hal ini baik. Sebab anak tidak akan mudah merasa kesepian dan depresi.

4. Meningkatkan Optimisme

Pelukan berpengaruh pada cara berpikir anak. Anak yang jarang dipeluk cenderung bersikap pesimis. Sebaliknya anak yang sering dipeluk lebih optimis dalam menjalani kehidupan.

5. Meningkatkan Pikiran Positif

Selain dapat meningkatkan optimisme, pelukan juga dapat membuat anak berpikiran positif. Hal ini terjadi karena pelukan berpengaruh pada kesehatan otak anak. Pelukan lebih efektif daripada pujian atau ucapan sayang karena membuat anak merasa dicintai dan dihargai, pelukan berdampak positif pada perkembangan dan IQ anak-anak. Pelukan orangtua yang hangat, nyaman dan menenangkan hampir selalu membuat anak happy. Pelukan dimaknai anak sebagai bentuk penerimaan positif orangtua atas dirinya, termasuk penerimaan atas segala ide yang muncul. Dan juga, pelukan merupakan signal bagi anak untuk meningkatkan daya imajinasinya.

6. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah

Apabila Anda mendapati anak Anda tak memiliki kemampuan yang cukup dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, bisa jadi bukan karena ia tak tahu bagaimana melakukannya tetapi juga mungkin karena Anda tak memberikan pelukan yang cukup kepadanya. Pelukan mempunyai pengaruh pada kemampuan anak menyelesaikan masalah. Psikolog Melly menjelaskan "Perlu juga diketahui bahwa sebuah pelukan yang penuh kelembutan merupakan salah satu cara yang dapat membantu menyelesaikan masalah, terutama pada anak yang berperilaku unik."

7. Meningkatkan Rasa Kasih Sayang

Kita tahu, pelukan merupakan salah satu cara menyatakan perasaan cinta dan sayang kepada anak. Ternyata hal ini juga berpengaruh bagi perkembangan sikap anak. Anak yang sering dipeluk akan memunculkan perasaan cinta dan sayang terhadap sesamanya. Artinya, pada saat kita memeluk anak kita, berarti kita sedang mengajarnya bagaimana meneruskan siklus yang baik.

8. Konsep Diri

Anak yang sering dipukul oleh orangtua akan memiliki konsep diri yang negatif. Anak yang sering dipeluk dan dibelai diprediksi akan memiliki konsep diri yang positif. Anak akan memiliki kepercayaan bahwa ia anak yang menyenangkan karena orangtua selalu menunjukkan rasa sayangnya melalui pelukan dan belaian.

Bagaimana Seharusnya Memeluk Anak?

Meski memeluk bukan perkara sulit, namun ternyata memeluk anak memerlukan teknik-teknik khusus, antara lain:

1. Peluklah anak Anda dengan cara berlutut atau menunduk

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa cara memeluk anak yang ideal adalah dengan berlutut atau menunduk hingga orangtua dan anak sama tinggi.

2. Perhatikan waktu berpelukan dengan anak

Meski pelukan mempunyai manfaat yang tak sedikit, namun akan menjadi sia-sia bila dilakukan kurang dari waktu ideal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa waktu ideal pelukan yang bermanfaat bagi perkembangan fisik dan mental anak adalah 5 detik atau lebih.

3. Jumlah Pelukan Dalam Sehari

Bagaimana pun juga, jumlah pelukan dengan anak dalam sehari juga berpengaruh. Hal ini menyangkut kualitas aktifitas tersebut. Menurut Melly Puspita Sari: “Berikan pelukan kepada anak minimal delapan kali sehari untuk memberikan energi baru sehingga anak bisa beraktivitas serta mengoptimalkan potensinya. Pelukan memberikan kedekatan dan kekuatan getaran batin antara orang tua dan anak” Paul Zak, neuroeconomist, yang lebih dikenal sebagai Dr. Cinta juga merekomendasikan untuk rutin berpelukan sebanyak 8 kali sehari. Jumlah ini memungkinkan lahirnya perasaan bahagia dan menikmati hubungan yang baik. Bahkan ahli psychotherapist, Virginia Satir, menyebutkan bahwa “untuk

mempertahankan hubungan baik, diperlukan 4 kali pelukan. Untuk maintenance hubungan, diperlukan 8 kali. Dan 12 kali pelukan dalam sehari untuk masa pertumbuhan.”

4. Peluk Anak Saat Tidur

Banyak orang tua yang tak bisa memeluk anak karena kesibukan kerja. Mereka berangkat pada saat anak belum bangun tidur dan pulang ke rumah pada saat mereka sudah terlelap tidur. Namun pelukan merupakan kebutuhan yang mesti dipenuhi sebab anak memerlukannya. Untuk itu peluklah anak Anda pada saat mereka tidur. Saat anda pulang kerja, meskipun anak sudah tertidur pulas, peluklah dia meskipun sedang tidur. Sesekali sisakan waktu untuk tidur bersamanya dan memeluknya. Meskipun berada di alam bawah sadar, pelukan orang tua saat tidur tetap dapat memperkuat bonding antara orang tua dan anak, karena saat mereka tidur, anak-anak masih berada dalam gelombang alpha, dimana masih bisa untuk menerima rangsangan dan getaran dari perasaan cinta dan kasih sayang orang tuanya. Namun perlu diingat, bila anak Anda sudah beranjak remaja, sebaiknya cukup menyatakan rasa cinta ini dengan berhati-hati supaya tidak disalah sangka, baik orang lain maupun anak Anda sendiri. Beberapa orang tua memilih untuk mengecup kening anak remajanya pada saat mereka sudah tidur.

Akhirnya, sudahkah Anda memeluk anak Anda hari ini? Kiranya mencerahkan!

Sumber:http://www.kompasiana.com/atonimeto/manfaat-pelukan-bagi-anak_54f5e7cca333110e768b45cf

5. Pelukan, Bukan Sekadar Ekspresi Kasih Sayang

Dokterdigital.com - Pelukan bukan sekadar ekspresi rasa sayang atau kehangatan, namun memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari itu. Menurut psikolog Melly Puspita Sari, pelukan akan memberikan energi positif baik pada orang yang memberi pelukan atau orang yang dipeluk. "Pelukan juga akan memengaruhi munculnya perasaan penuh kasih sayang, dari yang memeluk atau yang dipeluk," ujar Melly di sela acara Berbagi Pelukan Melalui Kelembutan Molto

Ultra Pure di Jakarta, beberapa waktu lalu. Anak yang biasa mendapat pelukan dari kecil akan membawa manfaat positifnya saat dia dewasa. Dikatakan Melly, anak yang sejak kecil sering mendapat pelukan dari orangtuanya akan tumbuh menjadi anak yang berempati pada sesama. Sentuhan fisik sejatinya merupakan bagian dari kebutuhan emosional yang dibutuhkan setiap manusia. Sentuhan fisik, seperti pelukan, merupakan bahasa cinta yang paling kuat, bahkan lebih efektif dari kata-kata pujian. "Pelukan juga akan memberikan kedekatan dan kekuatan getaran batin antara orangtua dan anak," ujar Melly seraya menambahkan manfaat pelukan bahkan tidak mengenal usia. Kehangatan pelukan ini bisa dirasakan sejak bayi hingga dewasa. Namun, budaya Timur, termasuk Indonesia, umumnya kurang mengenal pelukan, apalagi pada seseorang yang baru dikenal. Ada yang beranggapan pelukan tabu dilakukan. Tak mengherankan masih banyak orang yang tidak merasa nyaman dipeluk. "Biasanya mereka tak biasa mendapat pelukan sejak kecil. Kebiasaan ini bisa menular saat ia menjadi orangtua, kemungkinan akan jarang memeluk anaknya," papar Melly. Psikolog yang juga menulis buku tentang manfaat pelukan ini menyarankan para orangtua untuk membiasakan memeluk anak-anaknya setiap hari. Hal ini tidak hanya berlaku untuk para ibu, tapi juga para ayah. Mungkin awalnya memang agak kikuk jika belum terbiasa, namun harus dilatih terus-menerus dengan tulus hingga menemukan titik nyaman. Penelitian yang dilakukan peneliti University of Bologna di Italia pada 2010 menyarankan untuk memberikan pelukan pada anak yang sedang mengalami masalah dan depresi. Berdasarkan penelitian yang mereka lakukan selama satu tahun, pelukan lebih efektif ketimbang obat-obat antidepresi. Ini terlihat pada anak-anak yang mengalami depresi dan diberikan obat antidepresan, ternyata mereka memiliki kecenderungan untuk kembali depresi. Hal berbeda terjadi pada anak yang didampingi orangtuanya untuk melalui periode depresi. Bahkan hanya dengan pelukan hangat dari kedua orangtuanya, anak yang mengalami depresi bisa lebih percaya diri untuk menyelesaikan masalah. Soal manfaat pelukan ini juga dirasakan oleh aktivis sosial bidang perlindungan anak Roostien Ilyas. Pelukan, kata Roostien, akan menenangkan kondisi anak-anak di daerah bencana. "Pelukan merupakan cara ampuh mencairkan kebekuan saat kami datang ke lokasi

pengungsian. Mereka yang semula takut dan curiga menjadi lebih ceria dan terbuka setelah melihat kami memeluk dengan tulus," ujarnya.

Source: http://www.dokterdigital.com/id/news/350_pelukan-bukan-sekadar-ekspresi-kasih-sayang.html

6. Ayo Berpelukan! Anak yang Sering Dipeluk Orangtua Bisa Jadi Lebih Cerdas

Jakarta - Ungkapan kasih sayang bisa ditunjukkan dengan berbagai cara. Lewat perhatian, memberikan hadiah, menyekolahkan anak di lembaga pendidikan berkualitas atau mengajak berlibur tiap akhir pekan. Tapi ada sesuatu yang lebih penting dari itu dan kerap terlupakan, yaitu kontak fisik atau sentuhan.

Padahal, bentuk afeksi yang disampaikan lewat sentuhan jauh lebih efektif mengekspresikan rasa kasih sayang. Sentuhan fisik seperti pelukan dapat memberikan rasa nyaman, hangat dan tentram pada siapapun yang memberi atau diberi pelukan.

"Manusia membutuhkan sentuhan fisik. Pelukan memiliki dampak yg luar biasa dalam memberi ketenangan dan perasaan disayang. Pelukan juga memengaruhi munculnya perasaan penuh kasih sayang untuk kita berikan kepada sesama," ujar Psikolog Melly Puspita Sari, Psi, M, NLPm saat talkshow 'Berbagi Pelukan Melalui Kelembutan Molto Ultra Pure' di Piscator, Gandaria City, Jakarta Selatan, Jumat (18/10/2013). Pada anak, pelukan dari orangtua atau anggota keluarga lainnya bisa membentuknya jadi pribadi yang punya rasa empati tinggi bahkan membantu menyelesaikan konflik antar keluarga. Melly pun menjabarkan beberapa manfaat 'dahsyat' hanya dengan pelukan yang sudah terbukti secara ilmiah.

1. Pelukan lebih efektif daripada kata-kata pujian dalam memengaruhi perilaku seseorang. Pada banyak kasus yang pernah ditangani Melly di klinik

konselingnya, konflik ibu dan anak bisa sangat cepat selesai hanya dengan pelukan.

"Anak berubah drastis jadi lebih tenang hanya dalam hitungan menit. Itu kekuatan pelukan," tutur penulis buku 'The Miracle Of Hug' ini.

2. Pelukan bisa jadi media untuk mengatasi konflik terutama pada anak yang berperilaku unik. Misalnya membuat anak yang selalu menolak untuk belajar menulis di sekolahnya jadi mulai tertarik untuk mulai menulis. Hal itu terjadi pada salah satu anak yang berada dalam bimbingan konseling Melly.

3. Memberikan kedekatan dan kekuatan getaran batin antara orangtua dan anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan psikolog Edward R. Christopherson. Ph.D, pelukan lebih efektif daripada pujian atau ucapan sayang karena membuat anak merasa dicintai dan dihargai.

4. Pelukan sederhana bisa turunkan tekanan darah dan mengurangi stres. Dalam bukunya 'The Hug Therapy', psikolog Kathleen Keating menyebutkan bahwa pelukan juga dapat meningkatkan kecerdasan otak dan IQ anak.

5. Pada bayi prematur, pelukan dari sang ibu bisa membuatnya lebih kuat dan mempercepat perkembangan tubuh serta otak. Penelitian dari Bliss Hospital di Montreal, bayi prematur yang dipeluk ibu jadi lebih cepat kuat, sehat dan besar ketimbang hanya ditempatkan di inkubator. "Ketika dipeluk, dia akan merasa nyaman sehingga punya energi baru," ucap Melly.

Sumber :

<http://wolipop.detik.com/read/2013/10/18/180712/2389655/857/ayo-berpelukan-anak-yang-sering-dipeluk-orangtua-bisa-jadi-lebih-cerdas>

7. Keajaiban Pelukan untuk Anak

REPUBLIKA.CO.ID, Meski tidak memeluk, sentuhan orang tua ke anaknya sudah sanggup memberi letupan hormon oksitosin ke anak. Hormon oksitosin memicu munculnya rasa cinta atau rileks pada manusia. Penelitian bahkan menyatakan hormon oksitosin bisa mengurangi racun yang muncul dari zat derivat glutamat yang berbahaya di otak yang bisa menimbulkan perilaku sulit pada manusia.

Manfaat pelukan yang diberikan oleh ayah dan ibu juga berbeda-beda dampaknya. Sosok ayah yang senang memeluk anaknya akan mentransfer sifat kemandirian dan keberanian berinteraksi dengan figur otoritas di luar rumah.

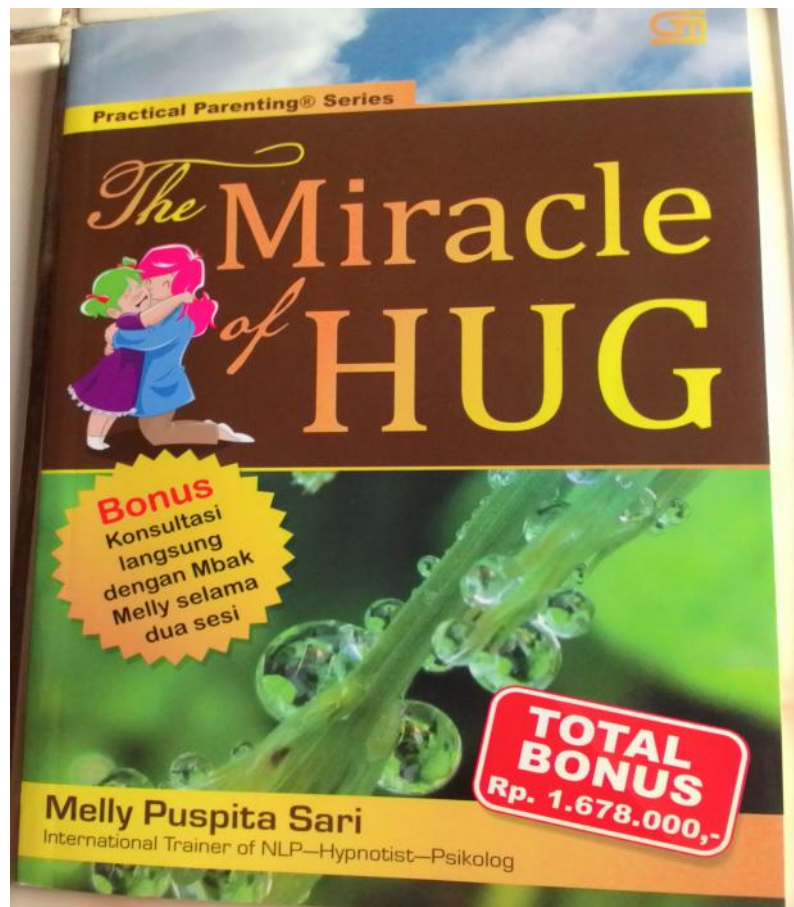
Melly Puspita Sari, psikolog dan pengarang buku *The Miracle of Hug* berujar, tak heran bila anak perempuan yang dekat dengan ayahnya akan tumbuh sebagai pribadi yang tangguh. Sedangkan, pelukan dari ibu akan mentransfer sifat penuh kasih atau empati ke anak.

Dikatakan Melly, ketika sang ayah enggan memeluk anak karena khawatir terkesan tidak gagah, maka istri harus meyakinkan suaminya. “Ayah yang jarang memeluk anaknya akan menghasilkan anak yang jarang memeluk anaknya nanti,” terang Melly. Tugas istri untuk meyakinkan suami kalau memeluk anak tak akan mengurangi kekaguman anak pada ayahnya. Justru, itu akan membuat anak selalu memandang sang ayah sebagai idolanya.

Pada keluarga modern yang menitipkan anak-anaknya ke kakek-nenek, Melly menyarankan agar orang tua meminta kakek-nenek membiasakan memeluk cucu-cucunya. Transfer kemandirian atau kasih sayang tak semata hanya bisa diberikan orang tua. Keluarga, seperti kakek nenek, juga bisa memenuhi kebutuhan tersebut.

Sumber : <http://www.republika.co.id/berita/humaira/samara/13/11/06/mvtx5m-keajaiban-pelukan-untuk-anak>

8. Artikel diambil oleh buku



Lampiran 3

Bukti Survei



SURAT KETERANGAN SURVEY

Nomor : B-10/HI/C/I/2015
Hal : Surat Konformasi

Kepada Yth. Bapak/Ibu :
Direktur Politeknik Negeri Batam
Di-Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan telah dilaksanakannya Survey dan interview mengenai data psikologi anak di PT. Humanika International, atas nama :

Nama : Elsa Afriani
NIM : 3311211049
Program Studi : Teknik Informatika

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Batam, 17 Januari 2015



W. Agung Sulistiyo, ST.
Dierktur

Psychology (Psychotes1) - Management - HR Development - Kids Creativity (HEM Kids) - Focus Intelegency®